

**MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM  
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI  
SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM  
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI  
SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Wulansari  
NIM : 18 0206 0092  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Riska Wulansari  
NIM 18 0206 0092

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, ditulis oleh Riska Wulansari (18 0206 0092), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 24 Februari 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 27 Februari 2023

### TIM PENGUJI

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.     | Ketua Sidang (  )   |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.      | Penguji I (  )     |
| 3. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. | Penguji II (  )    |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd.            | Pembimbing I (  )  |
| 5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.       | Pembimbing II (  ) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014



**Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E, M.M, dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil

Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah memahami dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Dr. Firman S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo sehingga peneliti bisa sampai di tahap penyusunan skripsi.
7. Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Kusni dan ibunda Munti yang telah mendoakan, mengasuh, membimbing, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Serta saya ucapkan banyak terima kasih

kepada saudara-saudariku tercinta Primiwati, Legiem, Mujiono, Sumiatun.  
Semoga Allah mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Untuk sahabat saya Indah Wulandari, Novia Febrianti, Chindi Fatikasari dan Diah Islamiati saya ucapkan banyak terima kasih karena telah banyak membantu dan setia mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih juga saya ucapkan untuk Salmila, Rahmawati, Alfiona Sultana Putri karena telah banyak membantu dan setia memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa/i Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas MPI C) yang telah banyak membantu dan pernah penulis reportkan selama di dunia perkuliahan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin ya rabbal alamin. dan selalu diberikan petunjuk menuju jalan yang lurus serta mendapat RidhoNya.

Palopo, 17 November 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ   ا   ... ي ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

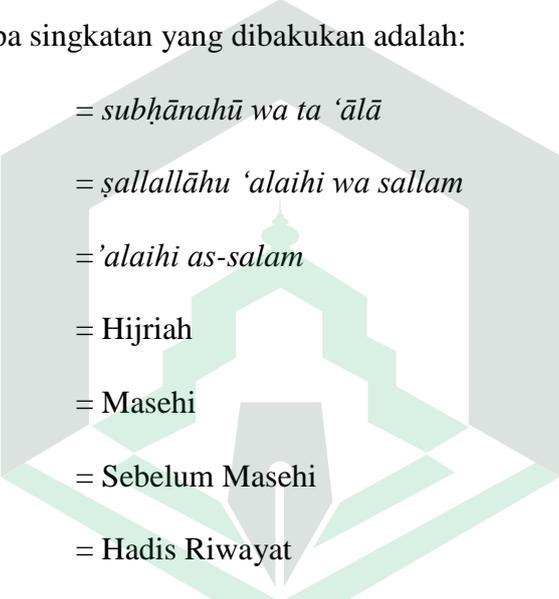
رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
QS .../...:60	= QS An-Nahl/60:90 dan QS Al-Mujadalah 58:11
SMP	= Sekolah Menengah Pertama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
B. Deskripsi Teori .....	13
1. Manajerial Kepala Sekolah .....	13
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran.....	16
C. Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Fokus Penelitian .....	38
C. Definisi Istilah .....	38
D. Data dan Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	40

G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Data .....	42
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nahl/16:90.....	4
Kutipan Ayat 2 QS Al-Mujadalah/58:11 .....	21



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang pemimpin .....	15
--------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Rata-Rata Raport Semester 1 .....	43
Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata Raport Semester 2 .....	44
Tabel 4.3 Rekap Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	44



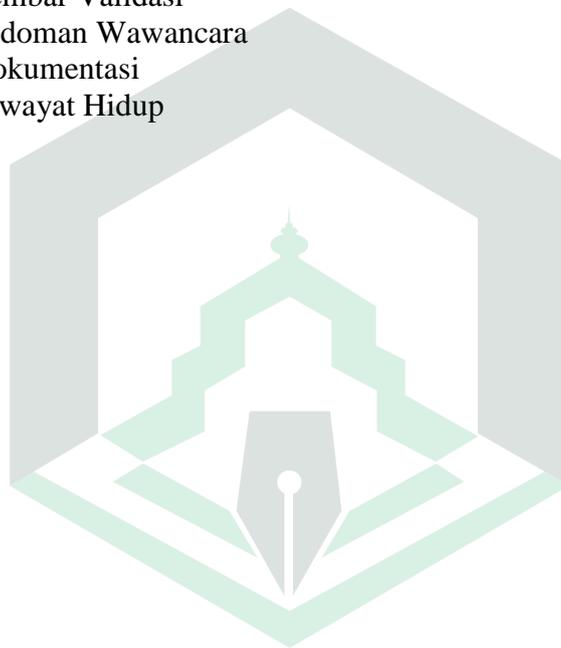
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Pengorganisasian Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran .....	52
Gambar 4.2 Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pengarahan Guru .....	52
Gambar 4.3 Proses Analisis Permasalahan .....	53
Gambar 4.4 Stake-Holder yang Dilibatkan Dalam Analisis Masalah.....	53
Gambar 4.5 Cara Kepala Sekolah Meningkatkan Kerjasama Efektif.....	54
Gambar 4.6 Manajerial Kepala Sekolah .....	54
Gambar 4.7 Bentuk Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo .....	55
Gambar 4.8 Kendala Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran.....	58
Gambar 4.9 Solusi Dalam Memecahkan Masalah .....	59
Gambar 4.10 Kendala yang di Hadapi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Langkah-langkah Penggunaan Atlas.TI
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Lembar Validasi
- Lampiran 10 Lembar Validasi
- Lampiran 11 Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Riska Wulansari, 2023.** “*Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Nurdin K. dan Firman.

Skripsi ini bertujuan: Untuk mengetahui gambaran mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, serta kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat dilihat dari *input*, proses dan *output* pendidikan. Adapun peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai belajar siswa dapat dikategorikan baik, namun apabila dirata-ratakan nilai tersebut belum mencapai kategori nilai amat baik. Oleh karena itu, mutu pembelajaran siswa perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai kategori amat baik; 2) Bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu dimulai dengan pengorganisasian, kemudian melakukan pengarahan terhadap guru, melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di sekolah, serta meningkatkan kerjasama yang efektif dan mengimplementasikan IT dalam Pembelajaran; 3) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu beberapa guru dan siswa kurang disiplin, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti mengadakan workshop tentang bagaimana menggunakan IT agar semua guru bisa memahami penggunaan IT, suasana belajar kurang kondusif, orang tua siswa acuh dan banyak yang memilih jalur hukum dalam menyelesaikan masalah.

**Kata kunci:** Manajerial Kepala Sekolah, Mutu Pembelajaran

## ABSTRACT

**Riska Wulansari, 2023.** *"Managerial Principal in Improving the Quality of Learning at Datok Sulaiman Junior High School, Palopo Women's Section"*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided By Nurdin K. and Firman.

This thesis aims: To find out an overview of the quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Palopo Women's Section, the managerial form of the principal in improving the quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Palopo Women's Section, as well as obstacles in improving the quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Palopo Women's Section.

This research uses descriptive qualitative methods. The data collection techniques used are observation, interview and documentation. The subjects of the study were the principal, the vice principal of the curriculum section, and the teacher. Data analysis uses qualitative data analysis.

The results showed that: 1) The quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Putri Palopo Section, can be seen from the inputs, processes and outputs of education. The improvement in the quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Putri Palopo Section, can be seen from the assessment of student learning outcomes which shows that students' learning scores can be categorized as good, but if averaged these scores have not reached the category of very good grades. Therefore, the quality of student learning needs to be improved again in order to achieve the very good category; 2) The managerial form of the principal in improving the quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Putri Palopo Section, starts with organizing, then directing teachers, analyzing problems that occur in schools, and increasing effective cooperation and implementing IT in Learning; 3) The obstacles faced by the principal in improving the quality of learning at Datok Sulaiman Junior High School, Putri Palopo Section, namely some teachers and students lack discipline, there are still some things that need to be improved, such as holding workshops on how to use IT so that all teachers can understand the use of IT, the learning atmosphere is less conducive, parents of students are indifferent and many choose the legal route in solving problems.

Keywords: Managerial Principal, Quality of Learning

## نبذة مختصرة

ريسكا ولانساري ، 2023. "مديرة إدارية في تحسين نوعية التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، قسم بالوبو للنساء". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. تسترشد نور الدين ك. . وفيرمان

تهدف هذه الأطروحة: إلى معرفة لمحة عامة عن جودة التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، قسم بالوبو للطالبات ، والشكل الإداري للمدير في تحسين جودة التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، وقسم بالوبو للطالبات ، وكذلك العقبات التي تحول دون تحسين جودة التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، قسم بالوبو للنساء.

يستخدم هذا البحث الأساليب الوصفية النوعية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كانت موضوعات الدراسة هي المدير ونائب مدير قسم المناهج والمعلم. يستخدم تحليل البيانات تحليل البيانات النوعية.

أظهرت النتائج أن: (1) جودة التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، قسم بوتري بالوبو ، يمكن رؤيتها من مدخلات وعمليات ومخرجات التعليم. يمكن ملاحظة التحسن في جودة التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، قسم بوتري بالوبو ، من خلال تقييم نتائج تعلم الطلاب مما يدل على أنه يمكن تصنيف درجات تعلم الطلاب على أنها جيدة ، ولكن إذا تم حساب المتوسط ، فإن هذه الدرجات لم تصل إلى فئة الدرجات يبدأ (2) لذلك ، يجب تحسين جودة تعلم الطلاب مرة أخرى من أجل تحقيق فئة جيدة جدا ؛ .الجيدة جدا الشكل الإداري للمدير في تحسين جودة التعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية ، قسم بوتري بالوبو ، بتنظيم المعلمين ، ثم توجيههم ، وتحليل المشكلات التي تحدث في المدارس ، وزيادة التعاون الفعال وتنفيذ العقبات التي تواجه المدير في تحسين جودة التعلم في مدرسة داتوك (3) تكنولوجيا المعلومات في التعلم ؛ سليمان الإعدادية ، قسم بوتري بالوبو ، وهي أن بعض المعلمين والطلاب يفتقرون إلى الانضباط ، ولا تزال هناك بعض الأشياء التي تحتاج إلى تحسين ، مثل عقد ورش عمل حول كيفية استخدام تكنولوجيا المعلومات حتى يتمكن جميع المعلمين من فهم استخدام تكنولوجيا المعلومات ، وجو التعلم أقل ملاءمة ، وأولياء أمور الطلاب غير مباليين والعديد منهم يختارون الطريق القانوني في حل المشكلات.

الكلمات المفتاحية: مدير رئيسي ، جودة التعلم

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam Institusi, lembaga atau organisasi, karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu institusi, lembaga atau organisasi ditentukan oleh seorang pemimpin. Dalam berbagai aspek, pengertian kepemimpinan dalam Institusi, lembaga atau organisasi menjadi hal yang krusial. Menurut James M. Black kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.<sup>1</sup> R. Soekarto Indrafachrudi mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kegiatan membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan itu.<sup>2</sup> Menurut George R. Terry kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain untuk diarahkan mewujudkan tujuan organisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, fungsi kepemimpinan adalah menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya, mempengaruhi, mengawasi, dan mengupayakan orang-orang

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*, (Edisi 1 Bandung: Kencana, 2018), 59.

<sup>2</sup> M. Riduan, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Solo: Guepedia, 2020), 53.

<sup>3</sup> Aji Tuhagana, dkk, *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 28.

tersebut bekerja sama serta upaya pemberian contoh terhadap orang-orang yang dipimpinnya, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>4</sup> Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepemimpinan di suatu sekolah dikelola oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>5</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah yang konsisten akan aturan yang berlaku, besar sekali pengaruhnya terhadap peningkatan mutu disekolah. Seiring dengan perkembangan pendidikan yang semakin melesat, kepala sekolah sebagai pemimpin dari sebuah lembaga pendidikan diharapkan dapat membentuk lulusan yang bermutu sebagaimana yang tertuang di dalam visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah memegang peranan penting. Kemampuan seorang kepala sekolah dalam pengelolaan semua kegiatan sekolah sangat berdampak pada kualitas sekolah. Satu dari kompetensi inti mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan itu adalah kemampuan manajerial. Oleh karena itu, kepala sekolah hendaklah mampu memperbaiki

---

<sup>4</sup> Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. (Edisi 1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 10-11.

<sup>5</sup> Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. (Edisi 1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 17.

kualitas pendidikan dengan meningkatkan kreativitas pendidik maupun stakeholder yang ada di sekolah yang dipimpinnya.<sup>6</sup>

Enco Mulyasa mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat seorang kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas pengajaran guru-guru bawahannya. Pertama, kepala sekolah memenuhi kebutuhan bawahannya mengenai efektivitas kerja. Kedua, kepala sekolah memberikan pelatihan, bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan bawahannya. Dalam upaya meningkatkan kinerja bawahan, manajerial kepala sekolah sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu tujuan dicapai oleh suatu lembaga organisasi tergantung pada manajerial kepala sekolah. Hal ini merupakan kewajiban bagi setiap kepala sekolah untuk dapat mengelola bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan petunjuk yang diberikan, sehingga akan tercipta kondisi dan lingkungan kerja yang mendorong aktivitas kerja untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Menurut Enco Mulyasa “Kepala sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal yaitu (1) mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan disekolah (2) apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah dan (3) bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi”. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai peran yang penting dalam suatu lembaga pendidikan

---

<sup>6</sup> Sania Putriana, Saniyah Oktarisma dan Nurhizrah Gistituati, “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no.1 (2021), 1275.

<sup>7</sup> Darwin, dkk. “Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Buddhist Manjusri Kota PematangSiantar, *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 2 (2022): 393.

karena kepala sekolah mengetahui ketiga indikator tersebut, tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV, Pasal 5 Ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.<sup>9</sup>

Ayat yang menjelaskan mengenai pemimpin terdapat dalam Q.S. An-Nahl/16:90

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعْظُمُ لِعَظْمِكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.<sup>10</sup>

Isi kandungan ayat tersebut menurut Ibnu Katsir dalam kitab tafsir, Allah Swt menyebutkan bahwa Dia memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk berlaku adil, yakni pertengahan dan seimbang.<sup>11</sup>

Konsep mutu pada sektor pendidikan mengacu pada proses dan hasil pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan melibatkan berbagai input, berupa bahan ajar dan bahan pembelajaran, metode yang sesuai, sarana dan prasarana yang

<sup>8</sup> Jajat Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Edisi 1 Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 2.

<sup>9</sup> Devi Damayanti, “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Mutu Sekolah Dasar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24, no. 1 (2017): 155.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur’an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), 227.

<sup>11</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, (Edisi 1 Muassasah Dar al-Hilal Kairo: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2008), 843.

lengkap dan memadai baik secara kualitas maupun kuantitas, tenaga administrasi yang handal, lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman serta kondusif. Input pendidikan itu kemudian dilaksanakan dalam suatu proses di dalam lembaga tersebut, yang kemudian akan menghasilkan output berupa lulusan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, berbeda dengan sekolah pada umumnya. Sekolah ini adalah sekolah berbasis pesantren yang dimana sistem pembelajarannya pun sangat berbeda dengan sekolah lainnya. Di sekolah ini siswa lebih difokuskan dalam bidang keagamaan. Misalnya, pada sekolah ini pembelajaran dimulai dari pagi hingga sore dan berlanjut pada malam hari untuk mengikuti pelajaran tambahan terkait keagamaan. Sementara itu, di sekolah pada umumnya system pembelajarannya hanya berlangsung dari pagi hingga sore hari. Adapun terkait mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman sudah berada pada kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar mencapai kategori amat baik. Dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo tentu tidak terlepas dari adanya kendala. Perihal kendala yang dialami oleh kepala sekolah dalam proses manajerial diantaranya adalah masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti mengadakan workshop tentang bagaimana menggunakan IT agar semua guru bisa memahami penggunaan IT. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***“Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”***.

---

<sup>12</sup> Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Edisi 1 Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), 20-21.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi yang akan dikaji dari segi bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Bentuk manajerial kepala sekolah yang dimaksud dibatasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari pembinaan, disiplin, meningkatkan kualitas guru dan mengadakan pelatihan-pelatihan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo?
2. Bagaimana bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo?
3. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
2. Untuk mengetahui bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat bagi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam upaya memahami lebih jauh tentang bagaimana manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi yayasan, diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan kendala-kendala yang ada di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo terkhusus dalam proses peningkatan mutu pembelajaran.
- c. Bagi tenaga pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dan juga sebagai pedoman dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperluas pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang penelitian yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran terhadap hasil penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti. Berikut beberapa penelitian yang dimaksud:

1. Subhan Septian, dengan judul skripsinya “kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berdasarkan tugas pokok kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono”. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berdasarkan tugas pokok kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono. Menunjukkan bahwa (1) Kinerja kepala sekolah pada tugas pokok manajerial menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Banyudono memiliki rencana untuk mewujudkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono yaitu, menyusun hasil SWOT fungsi-fungsi system SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, menetapkan target periodic prestasi sekolah, mengesahkan regulasi penjaminan mutu edukatif dan administrative sekolah, menyusun program visioner inovatif pendidikan yang religious, menyusun skedul supmonev personal untuk mencapai motivasi kerja optimal dan mengelola

pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola siswa, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola pembiayaan sekolah yang mengacu pada standar pengelolaan. (2) Kinerja kepala sekolah pada tugas pokok kewirausahaan mengembangkan program kewirausahaan disekolah diantaranya adalah meningkatkan mutu pembelajaran, dengan memberdayakan dan mengembangkan segala sumber daya yang ada dilingkungan sekolah, menciptakan pembaharuan, menciptakan program yang kreatif dan inovatif, memberdayakan potensi sekolah melalui peserta didik diberikan kegiatan khusus dalam pembelajaran atau ekstrakurikuler. (3) Kinerja kepala sekolah pada tugas pokok supervise akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Supervise kepala sekolah diadakan dengan membentuk tim pembantu supervise yang terdiri dari guru senior. Kegiatan supervise dilakukan tindak lanjut, kegiatan ini maksudnya hasil dari supervise akademik dievaluasi. Kegiatan supervise yang diadakan kepala sekolah dapat menilai dan memberikan pembinaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan profesionalisme sekaligus menjadi keberhasilan dari program supervise.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini memiliki persamaan sama-sama membahas mengenai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data yaitu

observasi, wawancara dan dokumentasi. Letak perbedaan terdapat pada focus masalah serta lokasi dari penelitian berbeda.<sup>1</sup>

2. Ahmad Rijalul Umami, dengan judul tesisnya “manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Islam terpadu Darul Fikri Bawen dan SMP Negeri 3 Ambarawa Kabupaten Semarang”. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari kepala sekolah dan guru di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen dan SMP Negeri 3 Ambarawa. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan validasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Manajemen kepala SMP IT Darul Fikri Bawen dalam meningkatkan mutu pembelajaran lebih mengutamakan mutu proses pembelajaran dengan menerapkan *Mutiple Intellegent System*, menjalankan peran supervisi yaitu dengan memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil supervisi. Manajemen kepala SMP Negeri Ambarawa dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu lebih mengutamakan mutu input pembelajaran dengan cara penyeleksian peserta didik berdasarkan nilai ujian nasional, penyediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, peningkatan kemampuan guru, dan peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan budaya membaca. Manajemen kedua kepala sekolah tersebut ada persamaan yaitu menerapkan kepemimpinan *consultive Leadership Style* dan menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

---

<sup>1</sup> Subhan Septian, “Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Tugas Pokok Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono”, Januari 2023 <http://repository.unismuhsurakarta.ac.id/>

(2) Faktor pendukung Kepala SMP IT Darul Fikri Bawen yaitu loyalitas guru, jaringan antar sekolah, dukungan yayasan, dan dukungan orangtua wali murid dan sedangkan faktor pendukung SMP Negeri 3 Ambarawa yaitu kualitas guru, lokasi sekolah yang strategis, dan sarana prasarana. Faktor penghambat Kepala SMP IT Darul Fikri Bawen yaitu lokasi sekolah yang kurang strategis, sarana prasarana, guru yang tidak menetap, dan keterbatasan dana. Sedangkan faktor penghambat SMP Negeri 3 Ambarawa adalah keterbatasan luas sekolah, usia guru, dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini memiliki persamaan sama-sama berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran, jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Letak perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian, dimana pada penelitian terdahulu tersebut terdapat dua objek penelitian, sedangkan yang akan peneliti lakukan berfokus pada satu objek penelitian.<sup>2</sup>

3. Ani Sari, dkk. Jurnal yang berjudul “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru

---

<sup>2</sup> Ahmad Rijalul Umami, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen dan SMP Negeri 3 Ambarawa Kabupaten Semarang*, Januari 2023 <https://repository.unismuhsurakarta.ac.id/>

di SMP Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Adapun pengumpulan data yaitu observasi, interview dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan berbagai macam strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung yaitu memotivasi guru untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar, mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, seminar dan lain sebagainya untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam dunia pendidikan, menekankan kedisiplinan dari segi pemanfaatan waktu belajar, pembuatan perangkat pembelajaran maupun pakaian, melakukan supervisi (pengawasan) dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan penambahan jam pelajaran khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena materinya sangat luas.

Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini memiliki persamaan sama-sama membahas mengenai peningkatan mutu pembelajaran. Letak perbedaan penelitian terdapat pada fokus masalah, dimana pada penelitian terdahulu berfokus pada strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sedangkan yang akan peneliti lakukan berfokus pada manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ani Sari, Eri Purwanti dan Moh. Masrur, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2016.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Manajerial Kepala Sekolah

#### a. Pengertian Manajerial Kepala Sekolah

Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Dalam banyak kepustakaan, kata manajerial sering disebut sebagai asal kata dari manajemen. Dari segi bahasa, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management*, dari akar kata *manage* (*to manage*) yang berarti *to conduct or to carry on, to direct* (mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola). Sedangkan menurut George R. Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan yang meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Dalam pengertian sehari-hari, manajerial diartikan sebagai cara terbaik dalam menyelesaikan suatu masalah. Manajerial juga dapat juga diartikan sebagai mencari solusi atau alternatif terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Pada dasarnya, manajer adalah orang yang melakukan serangkaian aktivitas manajerial itu sendiri.<sup>5</sup> Sedangkan kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk mengelola dan

---

<sup>4</sup> Darwin Damanik dkk, *Ekonomi Manajerial*, (Edisi 1 Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

<sup>5</sup> Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Edisi 1 Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), 3.

memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Menurut Rohiat kepala sekolah sebagai manajer menempati posisi yang telah ditentukan dalam organisasi sekolah. Kepala sekolah mempunyai posisi puncak yang memegang kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemegang jasa suatu bidang jasa profesional yang sangat khusus.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 menyatakan Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>7</sup>

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah. Kepala sekolah bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah

---

<sup>6</sup> Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*, (Edisi 1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 16.

<sup>7</sup> Suparman, *Kepala Sekolah dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*, (Edisi 1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 17.

pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya.<sup>8</sup>

Kepala sekolah yang memiliki sikap profesional dapat memosisikan dirinya agar mampu memahami tugas dan tanggungjawab, hubungan dan relasi, serta focus dan konsisten terhadap urusan pekerjaannya. Sikap profesional menjadi hal penting di dunia kerja karena akan berdampak positif bagi lembaga pendidikan. Selain itu, Allah Swt juga mencintai seseorang jika melakukan suatu pekerjaan secara profesional. Sebagaimana hal ini dijelaskan dalam HR. Ath-Thabrani sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، قَالَ : نَا مُصْعَبُ، قَالَ : نَا بَشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ. أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ. (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ahmad, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mush’ab, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Bisyr ibn As-Sariy, dari Mush’ab ibn Tsabit, dari Hisyam bin ‘Urwah, dari bapaknya. Dari ‘Aisyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah ‘Azza Wajalla mencintai seseorang yang apabila bekerja mengerjakannya secara profesional (itqan)”. (HR. Ath-Thabrani).<sup>9</sup>

Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sekolah, banyak berhubungan langsung dengan guru, pegawai tata usaha dan siswa, yang satu sama lainnya memiliki perbedaan latar belakang, tujuan, minat, dan kemampuan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki pengetahuan

<sup>8</sup> Suparman, *Kepala Sekolah dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*, (Edisi 1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 19.

<sup>9</sup> Al-Hafizh Abu Al-Qasim Sulaiman bin Ahmad Ath-Thabrani, *Al-Mu’jamu Al-Awsath*, Juz. 1, No. 897, (Cairo-Mesir: Darul Haramain, 1995), 275.

manajemen. Dalam menjalankan kerjasama, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin (*leader*), dan harus mampu melaksanakan fungsi kepemimpinan (*leadership*) yang lebih banyak berorientasi pada hubungan manusia (*human relation*). Dalam hal ini kepala sekolah dapat menerapkan prinsip adil, menghargai prestasi dan kerjasama yang baik, serta menumbuhkan suasana kerja yang baik, serta menumbuhkan suasana kerja yang menyenangkan agar staf mau bekerja dengan baik dengan kesadaran sendiri tanpa harus dipaksa bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

## 2. Peningkatan Mutu Pembelajaran

### a. Pengertian Mutu

Mutu pendidikan merupakan keselarasan antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) dengan pendidikan terdiri dari pihak internal dan eksternal. *Stakeholders* dari dalam lingkup pendidikan meliputi guru, siswa, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya. Sementara itu, *Stakeholders* dari luar lingkup pendidikan meliputi calon siswa, orang tua, pemerintah (pusat dan daerah), masyarakat umum, dan masyarakat khusus (seperti dunia usaha dan industri).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Salman M. Noer, *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah*, (Edisi 1 Sumatra Barat: CV Aska Pustaka, 2022), 7.

<sup>11</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Penjamin Mutu Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 6-7.

Bambang dalam Widiyanto dan Suranto menyebutkan bahwa mutu dalam konteks pendidikan mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan.<sup>12</sup> *Input* pendidikan dapat dilihat dari berbagai sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku kurikulum, prasarana dan sarana sekolah. Ketiga, memenuhi tidaknya kriteria masukan yang berupa alat lunak, seperti peraturan struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.<sup>13</sup>

Mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. “pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil output pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi non-akademik, seperti dibidang olahraga, seni atau keterampilan.”<sup>14</sup>

Priansa dan Somad mengemukakan bahwa: Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu dalam waktu tertentu, maka perlu menciptakan suasana belajar yang

---

<sup>12</sup> Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, (Semarang: ALPRIN, 2019), 4.

<sup>13</sup> Sudarman Daenim, *Agenda Pembaruan System Pendidikan* (Jogjakarta: Putaka Pelajjr, 2003), 53.

<sup>14</sup> Charirul Fuadd Yussuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pena Citrasatria, 2008),21.

kondusif, termasuk bahan ajar, metode, fasilitas sekolah, dukungan administrasi, dan sumber daya lainnya.<sup>15</sup>

Engkoswara dan Komariah mengatakan: Mutu juga berbicara mengenai sebuah barang maupun jasa. Barang yang bermutu adalah barang yang sangat bernilai bagi seseorang, barang tersebut secara fisik sangat bagus, indah, elegan, mewah, antik, kuat, ada kebaikan, keindahan dan idealis.

Amtu juga mengemukakan bahwa: Konsep mutu (kualitas) menjadi suatu kenyataan dan fenomena dalam seluruh aspek dan dinamika masyarakat, dimana dunia pendidikan mulai tertantang untuk menerapkan kualitas lulusan yang mampu menjawab kebutuhan pasar kerja dan faktor mutu menjadi sangat menentukan kontribusi dan opini umum terhadap sebuah lembaga pendidikan.<sup>16</sup> Karena *input dan output* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan, maka proses pendidikan harus mengikutsertakan seluruh komponen pendidikan dalam setiap kegiatannya. *Input* pendidikan itu sendiri tersedia karena diperlukan untuk kelangsungan proses dan *output* pendidikan adalah kinerja sekolah. Kinerja sekolah yang dihasilkan dari proses/prilaku sekolah. Maka kualitas sekolah, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja, dan modal kerjanya.

Nur, Harun dan Ibrahim juga mengatakan: Mutu dalam sudut pandang pendidikan merupakan mutu dalam konsep relatif, terutama terkait kepuasan pelanggan. Beberapa pelanggan *internal*, beberapa *eksternal*. Pelanggan *internal*

---

<sup>15</sup> Priansa dan Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 12.

<sup>16</sup> Amtu, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 117.

adalah kepala sekolah, guru dan staf sekolah. Sementara itu, pelanggan *eksternal* adalah peserta didik, orang tua, pemimpin pemerintah dan perusahaan, pasar dan masyarakat luas.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu adalah hasil yang dicapai dengan baik yang dapat bermanfaat bagi proses pendidikan yang melibatkan berbagai input, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Metodenya dapat melalui guru, sarana prasarana, dukungan administrasi, fasilitas sekolah dan sumber daya lainnya dapat menciptakan suasana yang baik.

Diperlukan beberapa dasar yang kuat untuk melaksanakan program mutu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Komitmen pada perubahan. Pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu baru memiliki komitmen atau tekad untuk berubah. Pada intinya, peningkatan mutu adalah melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan lebih berbobot.
- 2) Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, artinya banyak kegagalan dalam melaksanakan perubahan karena melakukan sesuatu sebelum sesuatu itu jelas.
- 3) Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan. Hendaknya, perubahan yang akan dilakukan berdasarkan visi tentang perkembangan tantangan, kebutuhan, masalah, dan peluang yang akan muncul.

---

<sup>17</sup> Nur, Harun, Ibrahim, "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2018), 11.

4) Memiliki rencana yang jelas. Sebab, seringkali terjadi perubahan faktor *Internal* dan *eksternal* yang merupakan landasan dalam proses penerapan program yang berkualitas.<sup>18</sup>

Menurut Musa Hubeis terdapat lima dimensi pokok yang menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan yaitu sebagai berikut.

- 1) Keandalan (*reliability*), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat waktu, akurat dan memuaskan.
- 2) Daya tangkap (*responsiveness*), yaitu kemampuan para tenaga kependidikan untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- 3) Jaminan (*assurance*), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap pelanggan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan harus benar-benar kompeten dibidangnya, reputasi penyelenggaraan pendidikan yang positif dimata masyarakat, sikap dan perilaku seluruh tenaga kependidikan mencerminkan profesionalisme dan kesopanan.
- 4) Empati, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid.
- 5) Bukti langsung (*tangible*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, tenaga kependidikan, dan sarana komunikasi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Kaharuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Pustaka Pencerah, 2021), 36.

<sup>19</sup> Bulhayat, dkk, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, (Edisi 1 Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 24.

## b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang didalamnya terdapat sebuah proses, tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi. Istilah pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pengertian belajar mengajar. Belajar, mengajar, maupun pembelajaran terjadi secara bersamaan. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.<sup>21</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah/ 58:11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَدْنُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

<sup>20</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Edisi 1 Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-7.

<sup>21</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Edisi 1 Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>22</sup>

Ayat tersebut dalam *tafsir Jalalain* karangan *Jalaluddin As-Syuyuti* memaparkan bahwa terdapat dua perintah dari Allah Swt untuk Hamba-Nya. Pertama, memberikan kelapangan saat diperlukan dalam suatu majelis. Kedua, berdirilah saat keadaan mengharuskan berdiri. Kelapangan yang dimaksud sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir Jalalain*. Dari lafadz “*tawassa’u*, yaitu luaskanlah. Lapang atau luas ini berlaku di majelis mana saja. Maksudnya bukan berarti kita harus membuat majelis yang luas, akan tetapi selalu memberikan kesempatan dan keluasan tempat bagi yang baru datang.<sup>23</sup>

Menurut Sagala pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran juga mempunyai tiga karakteristik, yaitu :

(1) dalam proses pembelajaran melibatkan proses berfikir. (2) dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa,

---

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur’an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Unit Percertakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), 543.

<sup>23</sup> Jalaluddin as-Suyuti bin Abdurrahman, *Tafsir al- Jalalain*, (Cairo-Mesir: Ummul Qura, 2015), 421.

dengan kemampuan berfikir tersebut dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas, dan dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa diharapkan mereka mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman-temannya secara baik dan bijak. Sesuai dengan pendapat di atas, pembelajaran menurut teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang dibangun sedikit demi sedikit oleh manusia, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pembelajaran bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat.<sup>25</sup>

Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran diwujudkan dalam bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pendekatan konstruktivisme ini peran guru hanya sebagai pembimbing dan pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan ide-ide baru yang sesuai dengan materi yang disajikan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara pribadi. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang baik, agar siswa dapat bekerja sama secara gotong royong. Untuk menjadi guru yang profesional diperlukan syarat-syarat khusus, dan harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang

---

<sup>24</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2018), 62.

<sup>25</sup> Depdiknas *Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* .

perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>26</sup>

c. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah suatu usaha untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan dalam mewujudkan suasana belajar melalui tahap input (sekolah, guru, siswa, visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai sekolah), proses (prestasi sekolah, prestasi akademik, dan lulusan yang berkualitas) sesuai yang diharapkan oleh pelanggan eksternal maupun internal.

Menurut Daryanto, mutu pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk di dalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan harapan bahwa tujuan pembelajaran yang telah dicapai tadi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik.<sup>27</sup>

Mutu pembelajaran merujuk pada proses pembelajaran di lingkup pendidikan dan hasil belajar yang memenuhi harapan pendidik. Mutu pembelajaran yang berkualitas mencakup berbagai input pembelajaran seperti siswa, materi pembelajaran, metode, fasilitas sekolah, dukungan administrasi,

---

<sup>26</sup> Rinto Alexandro, dkk, *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 33.

<sup>27</sup> Eman Supriatni dan Herni Herniawati, "Analisis Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di RA. Al-Hikmah Cibeureum," *Jurnal Pendidikan Mutiara* 6, no. 2 (2021), 36.

sarana prasarana dan sumberdaya lainnya untuk menciptakan suasana yang kondusif.

d. Standar Mutu Pembelajaran

Standar mutu pendidikan dapat berupa pemilikan atau akuisisi kemampuan dasar pada masing-masing bidang pembelajaran, dan sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh. Standar mutu pendidikan mengacu peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan personel pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Standar Nasional pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka pendidikan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang baik.<sup>28</sup>

e. Penjamin Mutu Pembelajaran

Prinsip mutu yang utama adalah memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam manajemen mutu, pelanggan dibedakan menjadi dua, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Penjamin mutu merupakan kegiatan untuk memberikan bukti-bukti untuk membangun kepercayaan bahwa kualitas dapat berfungsi secara efektif. Penjaminan mutu, menurut Sallis dilaksanakan sebelum dan selama proses pembelajaran untuk mencegah agar tidak mengalami kesalahan. Tugas penjaminan mutu adalah merancang mutu dan memastikan agar mutu tersebut dapat dicapai melalui prosedur yang sudah ditetapkan. Di dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu tidak ada pola baku yang harus diikuti, tapi bukan berarti

---

<sup>28</sup> Fathul Arifin Toatubun dan Muhammad Rijal, *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*, (Edisi 1 Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 104.

tidak memiliki bentuknya. Dengan adanya penjaminan mutu, diharapkan tumbuh budaya mutu mulai dari bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi pelaksanaan standar, dan secara berkelanjutan meningkatkan standar.<sup>29</sup> Dalam menciptakan suasana belajar yang baik seorang guru harus mampu memenuhi beberapa syarat, diantaranya :

- 1) Guru harus lebih banyak menggunakan metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, sehingga kelas semakin hidup, metode pembelajaran yang selalu sama akan membosankan siswa.
- 2) Menumbuhkan motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan perkembangan siswa, selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dan mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar, dengan tujuan yang jelas maka siswa akan belajar lebih tekun, giat dan lebih bersemangat.<sup>30</sup>

Pengembangan pendidik dalam lembaga pendidikan secara efektif juga dapat dilaksanakan melalui strategi berikut:

- 1) Membuat desain perencanaan terhadap kebutuhan pengembangan guru
- 2) Mengimplementasikan program pengembangan guru
- 3) Mengadakan evaluasi terhadap pengembangan guru
- 4) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 24.

<sup>30</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Edisi 1 Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2018), 29.

<sup>31</sup> Rinto Alexandro, dkk, *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 327.

Peningkatan mutu adalah proses yang berkesinambungan dan sistematis meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang terkait dengan hal itu, agar tujuan sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Ada dua aspek yang harus ada dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu aspek kualitas dan aspek proses pencapaian dari hasil tersebut.

Terdapat dua komponen yang memengaruhi dalam mencapai keberhasilan pendidikan, yaitu komponen yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, dan komponen yang berasal dari luar individu. Komponen yang terdapat di dalam diri individu dikelompokkan menjadi dua subkomponen, yaitu komponen psikis dan komponen fisik. Kedua subkomponen tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh faktor keturunan, ada yang ditentukan oleh faktor lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh faktor keturunan dan lingkungan. Komponen yang berasal dari luar individu dikelompokkan menjadi subkomponen lingkungan alam, guru, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, sarana dan prasarana, serta kondisi sosial ekonomi.

Komponen yang berasal dari luar individu diperlukan pengelolaan (manajemen) untuk mengarahkan pada tujuan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan komponen-komponen tersebut akan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan.<sup>32</sup> Dalam peningkatan mutu pembelajaran terdapat komponen-komponen yang harus ditingkatkan, yaitu:

---

<sup>32</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), 12.

### 1) Penampilan guru

Komponen yang menunjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pengajaran sangat menentukan terhadap mutu pembelajaran. Keadaan tersebut dikarenakan guru merupakan salah satu pelaku dan pemeran utama dalam penyelenggaraan pembelajaran.<sup>33</sup> Oleh karena itu, guru diharapkan harus benar-benar memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap seorang guru yang profesional, sehingga mampu menunjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang akan dicapai. Penguasaan materi/kurikulum serta komponen lainnya yang menunjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran yaitu penguasaan materi/kurikulum. Penguasaan materi/kurikulum sangat mutlak harus dilakukan oleh guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Keadaan tersebut dikarenakan kurikulum merupakan objek yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan demikian kedudukan penguasaan materi ini merupakan kunci yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut atau ditekankan untuk menguasai materi/kurikulum sebelum melaksanakan pengajaran di depan kelas.

### 2) Penggunaan metode mengajar

Metode mengajar merupakan komponen dalam meningkatkan mutu pembelajaran, artinya penggunaan metode mengajar yang dipakai guru dalam menerangkan di depan kelas tentunya akan memberikan kontribusi tersebut dalam peningkatan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode mengajar yang

---

<sup>33</sup> Nani Rosdijati, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* 04, no 1 (Januari, 2015): 225.

benar dan tepat, maka memungkinkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

### 3) Proses belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

Menurut Hosnan, proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik jauh berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana guru merupakan sumber informasi siswa dan guru selalu aktif menjelaskan, menuntun siswa hingga siswa mengerti. Dengan cara ini waktu yang dibutuhkan dalam proses siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti membutuhkan waktu yang lama, sehingga kurang efisien. Penggunaan metode saintifik yang dimaksud agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Namun jika pendekatan saintifik digunakan semata-mata karena tuntutan kurikulum 2013, maka akan kehilangan esensi pendekatan saintifik dan dalam praktiknya guru sulit untuk menerapkan dalam pembelajaran di kelas. Kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik yang ada pada dasarnya menekankan keterampilan proses antara lain waktu yang terbatas.<sup>34</sup>

### 4) Pendayagunaan alat/fasilitas pendidikan

Peningkatan mutu pembelajaran menurut Nani Rosdijati akan baik apabila dalam pelaksanaan pembelajaran didukung oleh alat/fasilitas pendidikan yang tersedia. Keadaan tersebut memudahkan guru dan siswa untuk menyelenggarakan pembelajaran. Maka dengan demikian diharapkan pendayagunaan alat/fasilitas belajar harus memperoleh perhatian yang baik bagi sekolah dalam upayanya mendukung terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Iwan Usma Wardani, *Belajar Matematika SD dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*, (Edisi 1 Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 35.

## 5) Pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

Menurut Nani Rosdijati peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi pula oleh pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, artinya bahwa mutu akan mampu ditingkatkan apabila dalam pembelajaran siswa ditambah dengan adanya kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Keadaan ini dimaksudkan bahwa dengan diadakannya kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan siswa diluar pengajaran dan tentunya hal kompetensi siswa.<sup>35</sup>

Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran tentunya harus berpatokan pada standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Satuan pendidikan pada tahap awal harus menyusun dan melaksanakan program pemenuhan SNP yang realistis dan sesuai kondisi nyata (berdasarkan analisis konteks), dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia baik dalam maupun di luar sekolah, melalui berbagai strategi antara lain:

### 1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan (SKL) untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

### 2. Standar Isi

Standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis

---

<sup>35</sup> Nani Rosdijati, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* 04, no 1 (Januari, 2015): 223.

pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

### 3. Standar Proses Pendidikan

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

### 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a) Kompetensi pedagogi;
- b) Kompetensi kepribadian;

- c) Kompetensi profesional; dan
  - d) Kompetensi sosial.
5. Standar Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional, agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Standar pengelolaan terdiri atas:

- a) Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan.
- b) Standar pengelolaan oleh Pemerintah Daerah.
- c) Standar pengelolaan oleh Pemerintah.

## 7. Standar Pembiayaan Pendidikan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Pembiayaan pendidikan terdiri atas:

- a) Biaya investasi
- b) Biaya personal
- c) Biaya operasi satuan pendidikan

## 8. Standar Penilaian Pendidikan

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik, Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik, dan Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan tinggi. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi diatur oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>36</sup>

### f. Strategi Peningkatan Mutu

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar.<sup>37</sup> Selain itu, strategi juga

---

<sup>36</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Banten: an1mage,2019), 48-49.

<sup>37</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?*(Jakarta: Erlangga, 2005), 13.

merupakan suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi serta sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengajaran.<sup>38</sup>

Peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu maka proses pendidikan harus bermutu juga.<sup>39</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi meningkatkan mutu melalui proses pendidikan yang bermutu merupakan bentuk dukungan yang bermutu pula dari berbagai aspek personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional, sarana prasarana pendidikan, fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung.

Aktivitas penyelenggaraan pendidikan akan menghasilkan mutu pendidikan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari sistem pembelajaran yang diselenggarakan dilingkungan sekolah. Untuk meningkatkan mutu sekolah dapat dilakukan dengan melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah, harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang

---

<sup>38</sup> Riyanto, *Paradigma baru Pembelajaran: Sebagai Rererensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana, 2010), 131.

<sup>39</sup> Priansa dan Karwati, *Kinerja dan Profesionalisme membangun sekolah yang bermutu* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin.

2) Peserta didik, pendekatan yang harus dilakukan adalah sebagai pusat sehingga kompetensi dan kemampuan peserta didik dapat digali serta sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada peserta didik.

3) Guru, melibatkan guru secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar dan pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah.

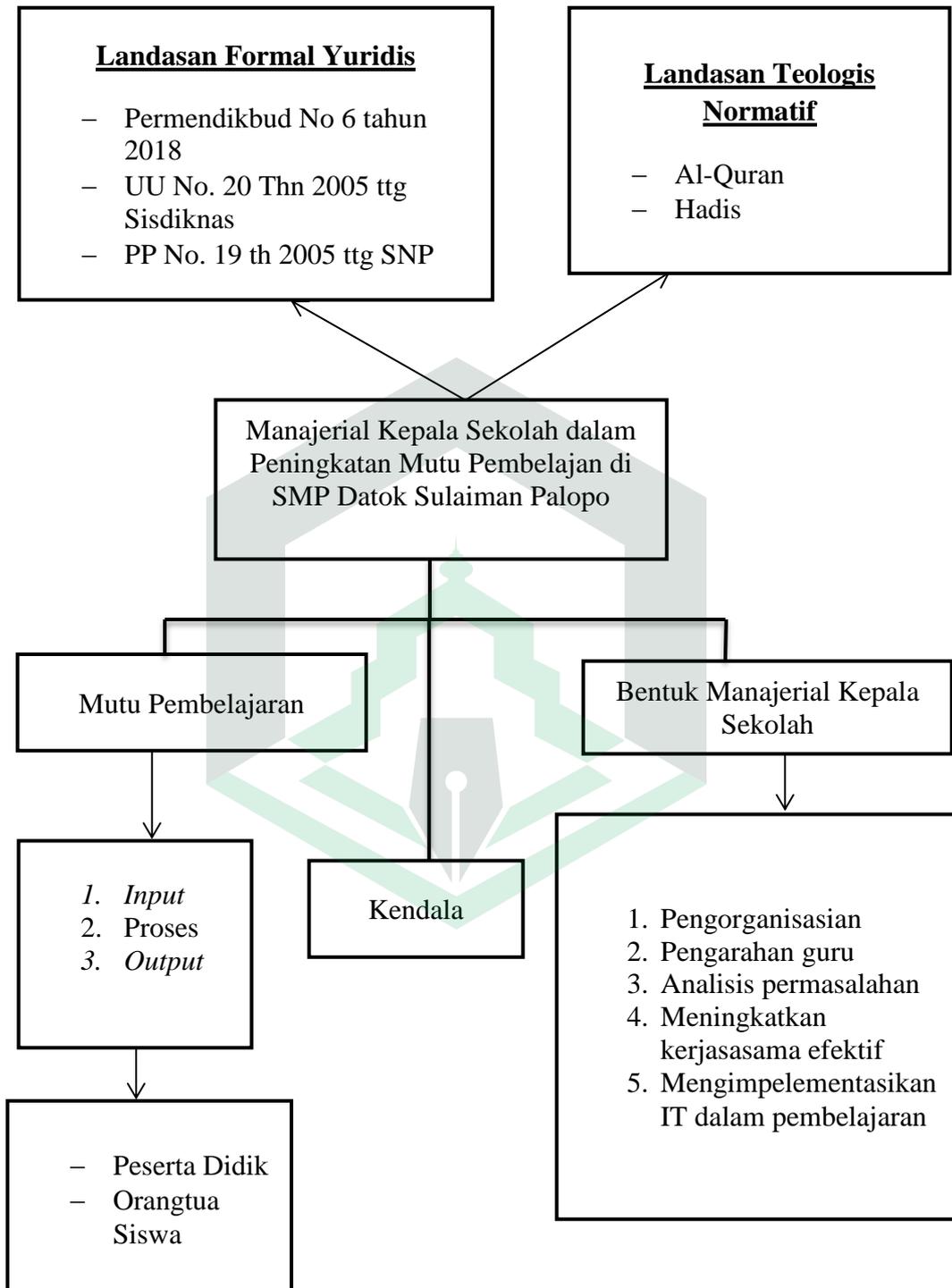
4) Kurikulum, adanya kurikulum yang tetap namun dinamis, dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.<sup>40</sup>

5) Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata, tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan/instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap di dalam dunia kerja.

---

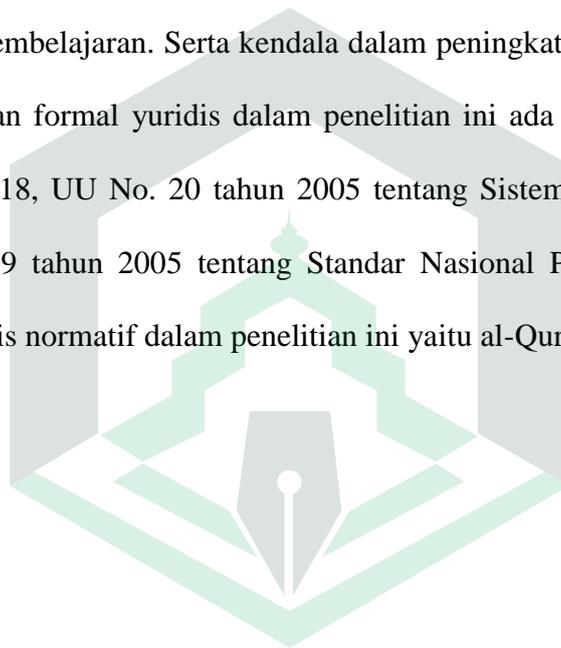
<sup>40</sup> Nasir Usman, *Manajerial Peningkatan Mutu Kinerja Guru* (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012), 22.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar tersebut menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, terdapat tiga hal yang dirumuskan. Pertama, mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman bagian Putri Palopo, adapun indikatornya yaitu *input*, proses, *output*. Kedua, bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman, adapun indikatornya yaitu pengorganisasian, pengarahan guru, analisis permasalahan, meningkatkan kerjasama efektif, dan mengimpelementasikan IT dalam proses pembelajaran. Serta kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran. Adapun landasan formal yuridis dalam penelitian ini ada 3 yaitu Permendikbud No. 6 tahun 2018, UU No. 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan landasan teologis normatif dalam penelitian ini yaitu al-Quran dan Hadis.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengungkap data dan fakta tentang manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui observasi atau terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

#### **C. Definisi Istilah**

##### **1. Manajerial kepala sekolah**

Manajerial kepala sekolah adalah kemampuan manajemen yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengelola suatu sekolah dengan baik.

##### **2. Mutu pembelajaran**

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nanti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data tentang gambaran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, yang diperoleh langsung dari informan

kunci atau subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru. Data sekunder adalah data yang berupa dokumen yang berkaitan dengan gambaran mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling dibutuhkan dalam penelitian, karena dalam penelitian tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang gambaran peningkatan mutu pembelajaran dan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan gambaran peningkatan mutu pembelajaran dan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, dan lain-lain) tentang gambaran peningkatan mutu pembelajaran dan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap data tentang gambaran peningkatan mutu pembelajaran dan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

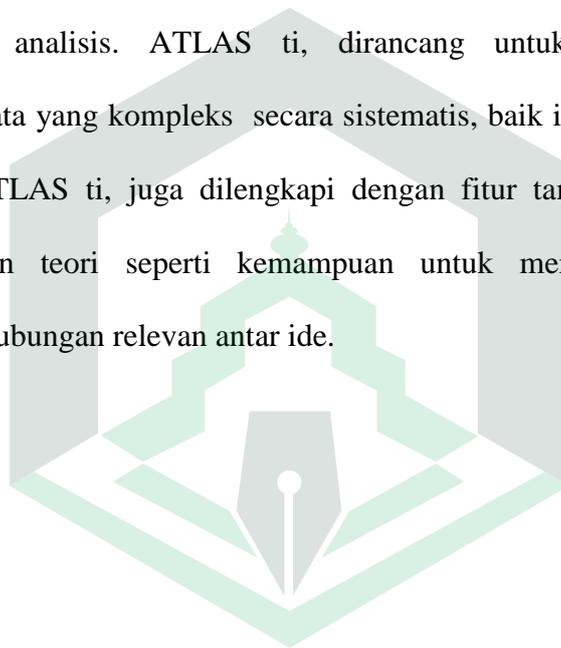
#### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data menggunakan data diluar sebagai pembanding dan pengecekan data tersebut. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggunakan beberapa sumber untuk mengecek data yang diperoleh peneliti kemudian membandingkan data tersebut. Contohnya: membandingkan data dari hasil wawancara masing-masing sumber, kemudian membandingkan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ATLAS.ti, yaitu program komputer yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data. ATLAS ti, merupakan sebuah sarana atau alat penting bagi peneliti untuk menganalisis data secara terstruktur dengan baik, efektif, sistematis, dan efisien untuk menganalisis data dalam banyak studi kasus. Software ini membuat data lebih visual, portable, sehingga memudahkan dalam proses analisis. ATLAS ti, dirancang untuk membantu peneliti menganalisis data yang kompleks secara sistematis, baik itu berupa teks maupun multimedia. ATLAS ti, juga dilengkapi dengan fitur tambahan lainnya untuk mengembangkan teori seperti kemampuan untuk membuat diagram yang menunjukkan hubungan relevan antar ide.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Hasil Penelitian

###### a. Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo, mengenai mutu pembelajaran beliau menyatakan bahwa:

“terkait dengan mutu pembelajaran, adapun hal-hal yang perlu diperhatikan disini tentunya sumber daya dari setiap stakeholder yang ada seperti guru, staf tata usaha dan juga siswa. kemudian sarana dan prasarana disini juga sudah memadai. Mengenai peningkatan mutu pembelajaran disekolah ini, salah satunya dapat dilihat melalui nilai rata-rata raport siswa. Dimana selama dua tahun terakhir nilai hasil belajar siswa sudah baik.”<sup>1</sup>

Sejalan dengan kepala sekolah ibu Etty Ristiana A, S.Pd.,M.Pd. selaku Wakasek Kurikulum juga mengatakan:

“mutu pembelajaran disekolah ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung, seperti sarpras, buku-buku kurikulum, laboratorium, perpustakaan serta faktor pendukung lainnya. Adapun terkait peningkatan mutu pembelajaran di sekolah kami, jika melihat dari *output* belajar siswa seperti nilai raport dapat dikatakan baik.”<sup>2</sup>

Ibu Eni Sumarni Nurham, S.Pd selaku Guru Mapel mengatakan bahwa:

“mutu di sekolah kami tidak hanya berpatokan pada nilai akademik saja. Namun, dapat dilihat juga melalui prestasi non-akademik, seperti bidang olahraga, seni atau keterampilan. Mengenai peningkatan mutunya sudah dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dan disini hasil belajar siswa sudah berada pada kategori baik.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhtarul Hadi, Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Bagian Palopo, Wawancara, Rabu, 22 Februari 2023.

<sup>2</sup> Etty Ristiana, Wakasek Bagian Kurikulum SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Rabu, 22 Februari 2023.

<sup>3</sup> Eni Sumarni Nurham, Guru Mapel SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Rabu, 22 Februari 2023.

Beberapa orang tua siswa (Ibu Hasna, Ibu Tendry, dan Ibu Rahma) juga mengatakan bahwa:

“mereka merasa puas dan bangga dengan nilai yang diperoleh anaknya selama sekolah di SMP Datok Sulaiman Palopo. Selain itu, selama masuk ke sekolah tersebut anak-anak mereka juga lebih mudah diatur dan mendengarkan nasihat orang tua.”<sup>4</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah penilaian hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa sudah baik. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata raport pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai rata-rata raport Semester 1

No	Kelas	NILAI RAPORT/MATA		Jumlah	Konversi
		Rata-Rata			
		Peng	Ket		
1	7	87.58	87.32	174.90	87.45
2	8	87.82	87.63	175.45	87.73
3	9	88.76	88.13	176.89	88.45
<b>Jumlah</b>		264.16	263.08		263.62
<b>Konversi</b>		88.05	87.69		87.87

Catatan:

- Kategori Penilaian:  
Peng = Pengetahuan  
Ket = Keterampilan
- Kategori nilai:  
Amat baik = 90-100  
Baik = 80-89  
Cukup = 70-79  
Kurang = < 69

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata raport siswa pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 88,05. Nilai rata-rata keterampilan siswa adalah 87,69.

<sup>4</sup> Orangtua siswa dari SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Rabu 22 Februari 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan siswa pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori baik. Namun, masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori amat baik pada semester berikutnya.

Tabel 4.2 Nilai rata-rata raport Semester 2

No	Kelas	NILAI RAPORT/MATA		Jumlah	Konversi
		Rata-Rata			
		Peng	Ket		
1	7	88.17	88.38	176.55	88.28
2	8	88.15	87.96	176.11	88.06
3	9	88.78	89.19	177.97	88.99
<b>Jumlah</b>		265.10	265.53		265.32
<b>Konversi</b>		88.37	88.51		88.44

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata raport siswa pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 88,37. Nilai rata-rata keterampilan siswa adalah 88,51.

Berdasarkan tabel 4.1 ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan siswa pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022 masih berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata raport siswa pada semester 2 di tahun yang sama belum mengalami peningkatan. Sehingga masih perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa mencapai kategori amat baik.

Tabel 4.3 Rekap Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Semester	NILAI RAPORT/MATA		Jumlah	Konversi
		Rata-Rata			
		Peng	Ket		
1	1	88.05	87.69	175.74	87.87
2	2	88.37	88.51	176.88	88.44
<b>Jumlah</b>		176.42	176.20		176.31
<b>Konversi</b>		88.21	88.10		88.16

Berdasarkan tabel 4.1 rekap penilaian hasil belajar siswa pada semester 1 dan 2 ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 88,21. Nilai rata-rata keterampilan siswa adalah 88,10. Jadi, nilai keseluruhan hasil belajar siswa semester 1 adalah 87,87. Nilai keseluruhan hasil belajar siswa pada semester 2 adalah 88,44. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo adalah 88,16 dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.3 ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan siswa di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo belum mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya pergantian kurikulum yang mulanya menggunakan kurikulum 2013, kemudian diganti menjadi kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat dilihat dari *input* meliputi : a) kondisi baik tidaknya sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. b) memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku kurikulum, prasarana dan sarana sekolah. c) Memenuhi tidaknya kriteria masukan yang berupa alat lunak, seperti peraturan struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. d) mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita. Proses meliputi bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. *Output* pendidikan dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan siswa di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo belum

mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kurikulum yang mulanya menggunakan kurikulum 2013, kemudian diganti menjadi kurikulum merdeka.

b. Bentuk Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo, mengenai manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran beliau menyatakan bahwa:

“terkait dengan manajerial, kepala sekolah harus datang lebih awal. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberi contoh yang baik terhadap guru-guru yang lain. Selain itu, salah satu caranya yaitu memberi kesempatan kepada guru untuk menghidupkan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), dan memberi kesempatan kepada guru-guru untuk melakukan pendampingan terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga selalu mengingatkan kepada guru mengenai tugas dan tanggung jawabnya, serta selalu mengingatkan guru untuk menggunakan akun belajarnya (*platform* merdeka belajar). Dalam menganalisis kemampuan mengajar guru guna meningkatkan mutu pembelajaran, kepala sekolah turut melibatkan pengurus yayasan. Kemudian membuat pelatihan terkait dengan apa yang kurang dipahami.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dijelaskan bahwa bentuk manajerial yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan mengarahkan dan memberi kepercayaan kepada setiap guru untuk melakukan pendampingan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tanpa mengabaikan tugas dan tanggungjawabnya. Serta membuat pelatihan terkait apa yang tidak dipahami guru-guru.

---

<sup>5</sup> Muhtarul Hadi, Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Selasa 8 November 2022.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Etty Ristiana A.,S.Pd., M.Pd. selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Mengenai bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, beliau menyatakan bahwa:

“kepala sekolah membuat pembagian tugas kepada masing-masing personel untuk menjalankan progres kegiatan tertentu hingga tuntas melalui surat keputusan. Selain itu, dalam mengarahkan guru dan tenaga kependidikan (GTK) yaitu dengan 3M: memasuki kelas tepat waktu, mengamati kebersihan lingkungan kelas serta memulai pembelajaran dengan literasi Al-qur;an. Untuk menganalisis permasalahan guna meningkatkan mutu pembelajaran kepala sekolah membuat daftar temuan atas kekurangan dan kelemahan guru pada saat supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran. Dimana dalam proses analisis tersebut kepala sekolah melibatkan setiap guru yang ada di SMP Datok Sulaiman Palopo.”<sup>6</sup>

Kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk sekolah yang dipimpinnya, seperti melakukan pengorganisasian serta pengarahan terhadap masing-masing guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu, pada saat supervisi kepala sekolah membuat daftar temuan kekurangan dan kelemahan guru.

Ibu Eni Sumarni Nurham, S.Pd (Guru Mapel) mengatakan bahwa:

“kepala sekolah membentuk tim pengembang kurikulum, dengan menunjuk beberapa guru untuk mengkoodinir setiap mata pelajaran sesuai dengan bidang masing-masing. Selain itu, kepala sekolah membuat program supervisi untuk guru agar dapat meningkatkan mutu pengajarnya. Dalam proses analisis setiap permasalahan kepala sekolah selalu melibatkan semua guru yaitu dengan mengadakan rapat terkait situasi atau kendala yang ada untuk mencari solusi bersama. Terkait manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran kepala sekolah yang saat ini menjabat lebih perhatian terhadap kebutuhan

---

<sup>6</sup> Etty Ristiana, Wakil Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Selasa 8 November 2022.

mengajar guru serta kebutuhan belajar siswa. Sehingga lebih terarah baik dari segi pembiayaan maupun pengorganisasiannya.”<sup>7</sup>

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran meliputi: membentuk tim pengembang kurikulum kemudian membuat program supervisi untuk guru, serta melibatkan semua guru dalam menganalisis permasalahan dengan mengadakan sebuah rapat terkait kendala yang dihadapi dan mencari solusi bersama. Selain itu, kepala sekolah juga sangat perhatian dalam pemenuhan kebutuhan proses belajar mengajar guru dan siswa. Sehingga semua lebih terarah, baik dari segi pembiayaan maupun pengorganisasiannya.

Kesimpulan dari ketiga pendapat tersebut bahwa kepala sekolah SMP Datok Sulaiman bagian putri Palopo dalam peningkatan mutu pembelajaran selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk sekolah yang dipimpinnya. Hal ini dapat dilihat dari pengorganisasian, pengarahan, membuat pelatihan terhadap guru-guru sesuai dengan kebutuhan mengajarnya, serta pemenuhan kebutuhan mengajar guru maupun belajar siswa.

### 3. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhtarul Hadi, S.Ag.,M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, mengenai kendala yang dihadapi dalam peningkatan mutu pembelajaran, beliau menyatakan:

“kendala yang pertama masih terdapat beberapa guru yang tidak bisa diajak untuk maju dan terus membiarkan dirinya berada dalam zona

---

<sup>7</sup> Eni Sumarni Nurham, Guru Mapel SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Selasa 8 November 2022.

nyaman. Kedua, kurang terpenuhinya suasana belajar dan terkadang masih terdapat siswa yang pulang tanpa izin dan biasanya tidak kembali lagi. Tantangan lain yaitu asrama di sekolah ini berbayar dan terkadang orangtua siswa tidak menyadari untuk membiayai anaknya di sekolah ini. Banyak orangtua lebih senang menyelesaikan masalah melalui jalur hukum.”<sup>8</sup>

Kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu masih terdapat beberapa guru dan siswa kurang disiplin, orangtua siswa cuek dan banyak yang memilih jalur hukum dalam menyelesaikan masalah.

Hasil wawancara dengan Ibu Etty Ristiana A.,S.Pd., M.Pd. selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum, mengenai kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran beliau mengatakan bahwa:

“kurangnya kerjasama dan partisipasi beberapa guru dalam rapat atau kegiatan sekolah. Faktor penghambat lainnya yaitu masih terdapat beberapa guru yang kurang memahami IT, serta masih terdapat beberapa guru yang kurang disiplin.”<sup>9</sup>

Adapun pendapat wakil kepala sekolah bagian kurikulum mengenai hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu masih terdapat beberapa guru kurang kompak, kurang memahami IT, serta beberapa guru kurang disiplin.

Ibu Eni Sumarni Nurham, S.Pd (Guru Mapel) mengatakan bahwa:

“terdapat banyak kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran, seperti dari segi kedisiplinan guru, dari tanggungjawabnya. Masih terdapat beberapa guru yang kurang memperhatikan tanggungjawabnya, masih terdapat beberapa guru yang masa bodo dan terus membiarkan dirinya berada dalam posisi zona nyaman tidak mau tantangan. Faktor

---

<sup>8</sup> Muhtarul Hadi, Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Selasa 8 November 2022.

<sup>9</sup> Etty Ristiana, Wakil Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Selasa 8 November 2022.

penghambat lainnya yaitu masih terdapat guru yang kurang memahami IT dan masih terdapat guru yang kurang disiplin.<sup>10</sup>

Pendapat dari ibu Eni Sumarni Nurham, S.Pd hampir sama dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah dan wakasek kurikulum, mengenai kendala yang dihadapi kepala sekolah yaitu dari segi kedisiplinan, masih terdapat beberapa guru yang tidak memperhatikan tanggungjawabnya, masa bodo tidak mau berkembang dan terus membiarkan dirinya berada dalam zona nyaman, masih terdapat beberapa guru kurang memahami IT dan kurang disiplin.

Dengan demikian, dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu masih terdapat beberapa guru dan siswa kurang disiplin, orang tua siswa cuek dan banyak yang lebih memilih jalur hukum dalam menyelesaikan masalah, serta masih terdapat beberapa guru yang kurang memahami IT .

Sejalan dengan pendapat ketiga narasumber tersebut mengenai penggunaan IT, Ibu Dra. Hj. Munatira mengatakan bahwa:

“untuk menjalankan tugas pokok yang ada kaitannya dengan IT, saya meminta bantuan kepada anak saya dan guru mapel serumpun yang masih muda dan paham IT seperti membuat perangkat pembelajaran. Saya memberikan pengarahan kepada yang membantu terkait dengan tujuan pembelajaran dan materi-materi yang akan diajarkan selama semester ini, termasuk dalam mengelola hasil belajar dan analisis hasil penilaian.”<sup>11</sup>

Bapak Mustami, S.Pd., M.Pd juga mengatakan bahwa:

“kemampuan IT saya rendah, untuk mengerjakan tugas yang menggunakan IT. Saya meminta tolong kepada pak Andi Hermawan,

---

<sup>10</sup> Eni Sumarni Nurham, Guru Mapel SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Selasa 8 November 2022.

<sup>11</sup> Munatira, Guru Mapel SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Senin 13 Februari 2023.

guru Bahasa Indonesia untuk membantu saya menyetikkan perangkat pembelajaran dan mengelola nilai.”<sup>12</sup>

Hal yang sama dikatakan Ibu Hj. Hadirah, S.Pd bahwa:

“sebenarnya saya bisa menggunakan IT, namun kurang mahir untuk melengkapi perangkat pembelajaran dan mengolah nilai. Saya mengetik sesuai kemampuan saya dan meminta bantuan guru-guru muda, apabila saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer.”<sup>13</sup>

Kesimpulan dari ketiga pernyataan tersebut bahwa guru-guru yang belum terlalu memahami penggunaan IT, meminta bantuan kepada guru muda dalam mengolah data hasil pembelajaran.

## 2. Hasil Pengolahan Data

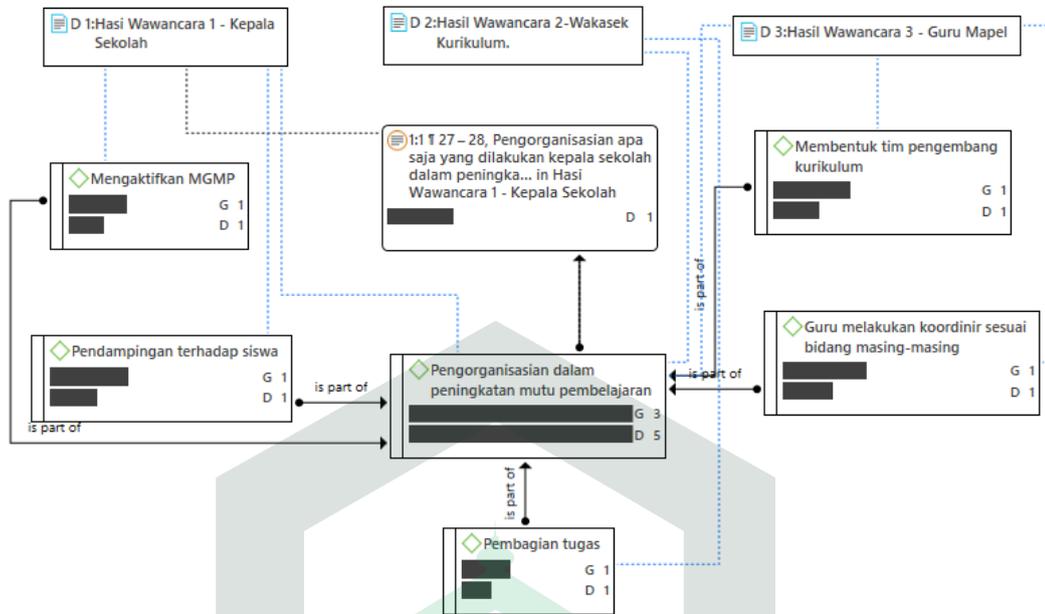
Penelitian tentang “Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo” dianalisis menggunakan ATLAS.ti 9 merupakan *software* pengelola data kualitatif. Penelitian ini dilakukan terhadap 3 informan yaitu Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I (Kepala Sekolah), Etty Ristiana A., S.Pd., M.Pd (Wakasek Kurikulum), Eni Sumarni Nurham, S.Pd (Guru) di SMP Datok Sulaiman Palopo. Untuk mempermudah pengelolaan data hasil wawancara terhadap 4 informan tersebut maka digunakan bantuan *software* ATLAS.ti 9. Karena adanya ATLAS.ti dapat mempermudah mengelompokkan, memberikan kode, menganalisis data penelitian secara efisien dan terstruktur.

---

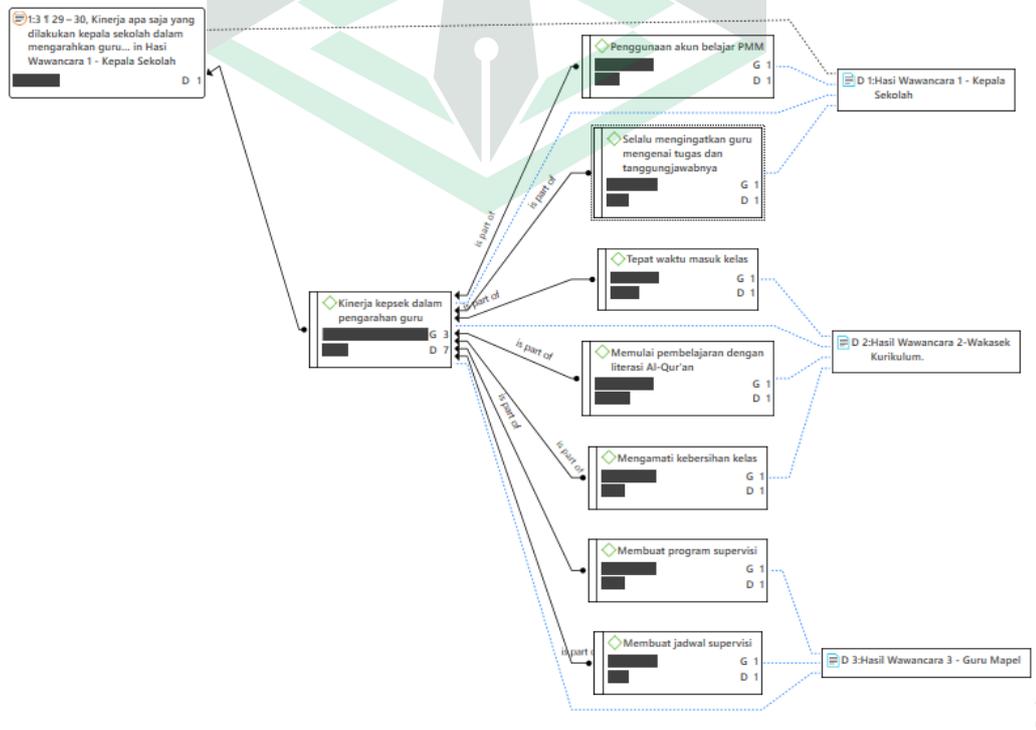
<sup>12</sup> Mustami, Guru Mapel SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Jumat 17 Januari 2023.

<sup>13</sup> Hadirah, Guru Mapel SMP Datok Sulaiman Palopo, Wawancara, Senin 13 Februari 2023.

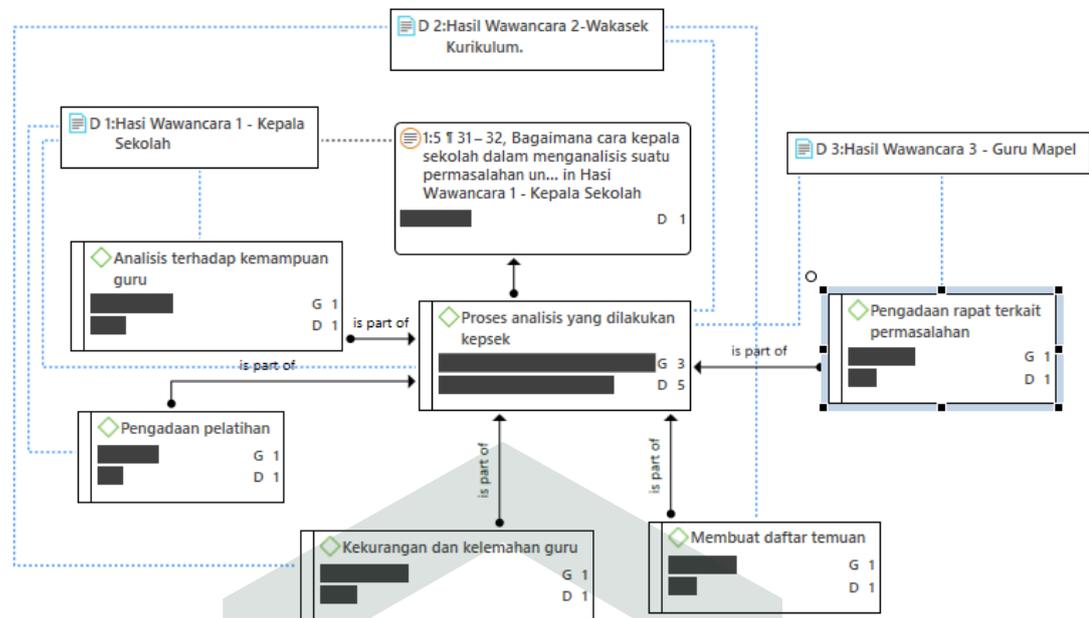
a. Bentuk Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo



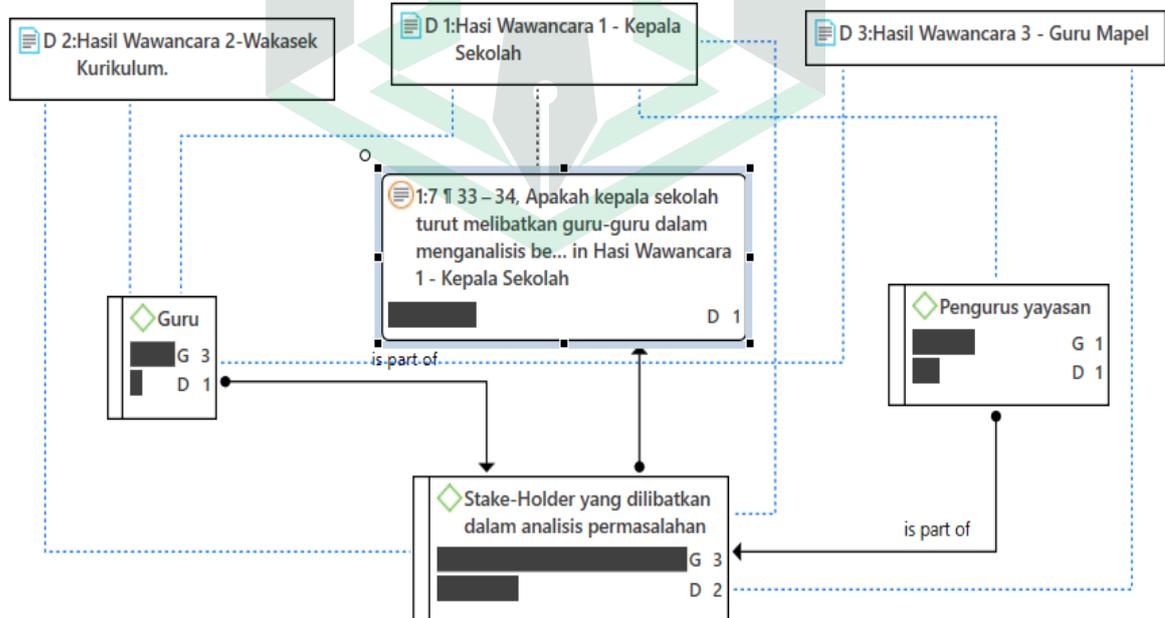
Gambar 4.1 Pengorganisasian Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran



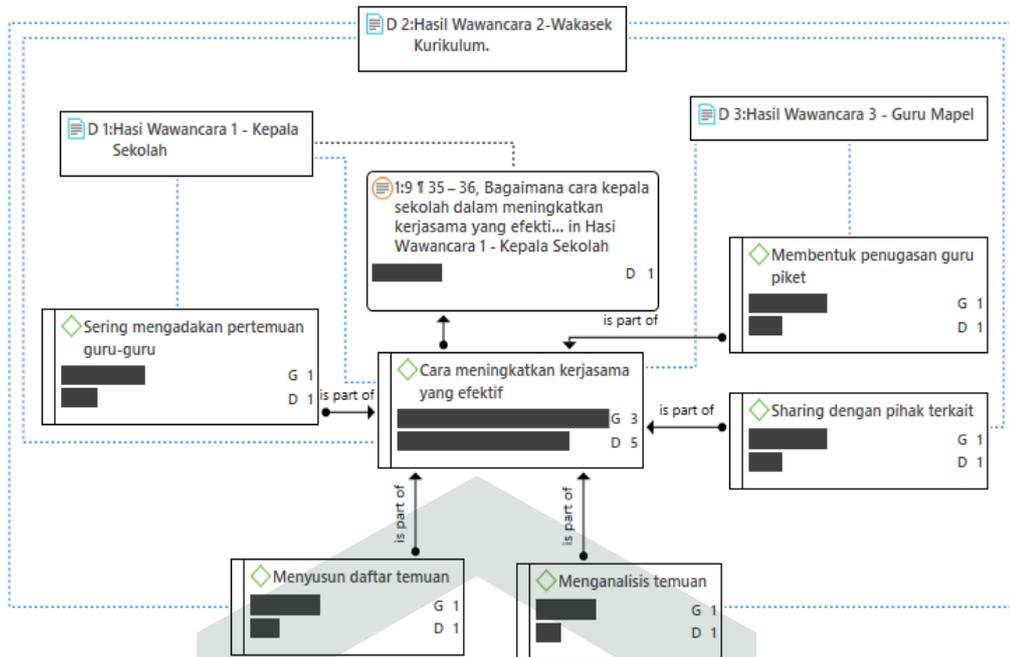
Gambar 4.2 Kinerja Kepala Sekolah dalam Pengarahan Guru



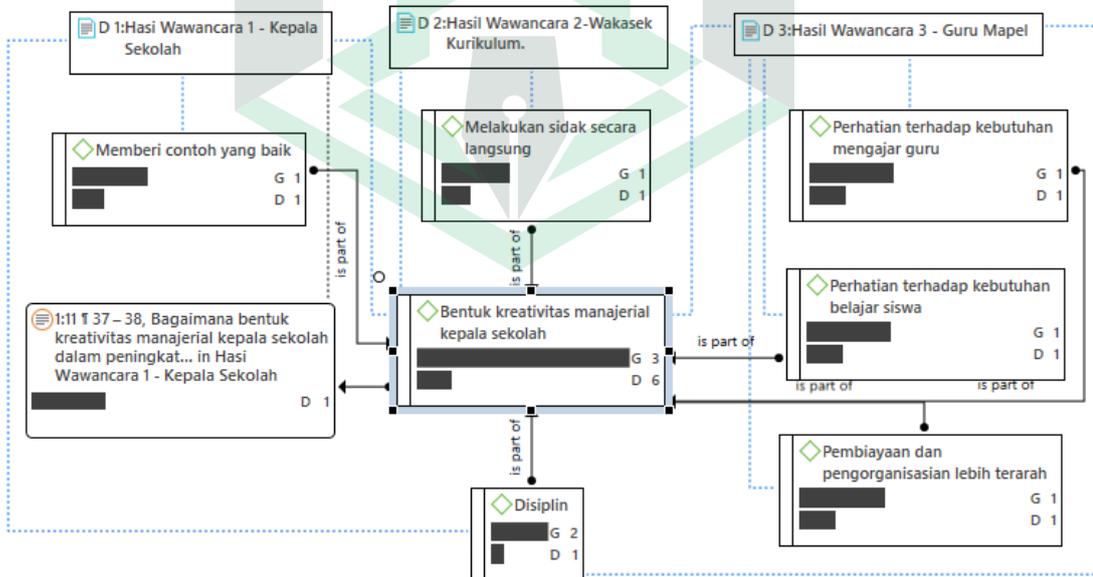
Gambar 4.3 Proses Analisis Permasalahan Oleh Kepala Sekolah



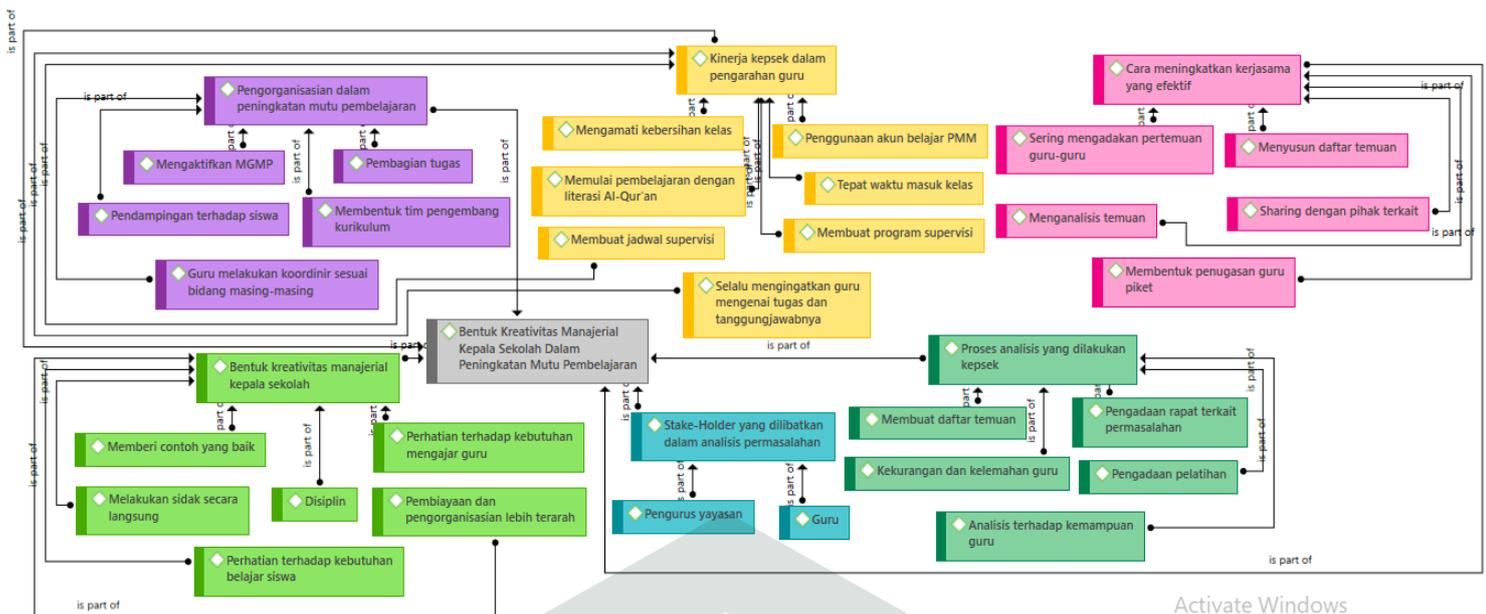
Gambar 4.4 Stake-Holder Yang Terlibat dalam Analisis Permasalahan



Gambar 4.5 Cara Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kerjasama Efektif



Gambar 4.6 Manajerial Kepala Sekolah



Gambar 4.7 Bentuk Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu

### Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Palopo

Huruf G dalam hasil pengelolaan data tersebut merupakan simbol dari angka 1 yang mana menunjukkan Quotations 1.1 ¶ 27-28 (Gambar 4.1), 1.3 ¶ 29-30 (Gambar 4.2), 1.5 ¶ 31-22 (Gambar 4.13), 1.7 ¶ 33-34 (Gambar 4.4), 1.9 ¶ 35-36 (Gambar 4.5), pada gambar tersebut menunjukkan jumlah kutipan yang saling terhubung, sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut.

Kemudian pada huruf D simbol dari *Destiny*. *Destiny* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 37 kode. Kode pada gambar 4.1 memiliki 6 kode, misalnya kode Pengorganisasian Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran terdapat pada *destiny* yang terhubung dengan kode Mengaktifkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kode Membentuk Tim Pengembang Kurikulum, kode Pembagian Tugas, kode Pendampingan Siswa, kode Guru Melakukan Koordinasi Sesuai Bidang Masing-

Masing. Kode pada gambar 4.2 memiliki 8 kode, misalnya kode Penggunaan Akun Belajar Platform Merdeka Mengajar (PMM), kode Selalu Mengingat Guru Mengenai Tugas dan Tanggungjawabnya, kode Tepat Waktu Masuk Kelas, kode Memulai Pembelajaran Dengan Literasi Al-Qur'an, kode Mengawasi Kebersihan Kelas dan kode Membuat Jadwal Supervisi, demikian juga dengan kode-kode pada gambar yang lain saling terhubung.

Pada deskripsi di bawah kode G dan D merupakan *interpretasi* dari seluruh hasil wawancara dalam satu kode yang kemudian hasil *interpretasi* tersebut dikorelasikan dengan kode yang lain sehingga dapat ditarik suatu *interpretasi* secara keseluruhan.

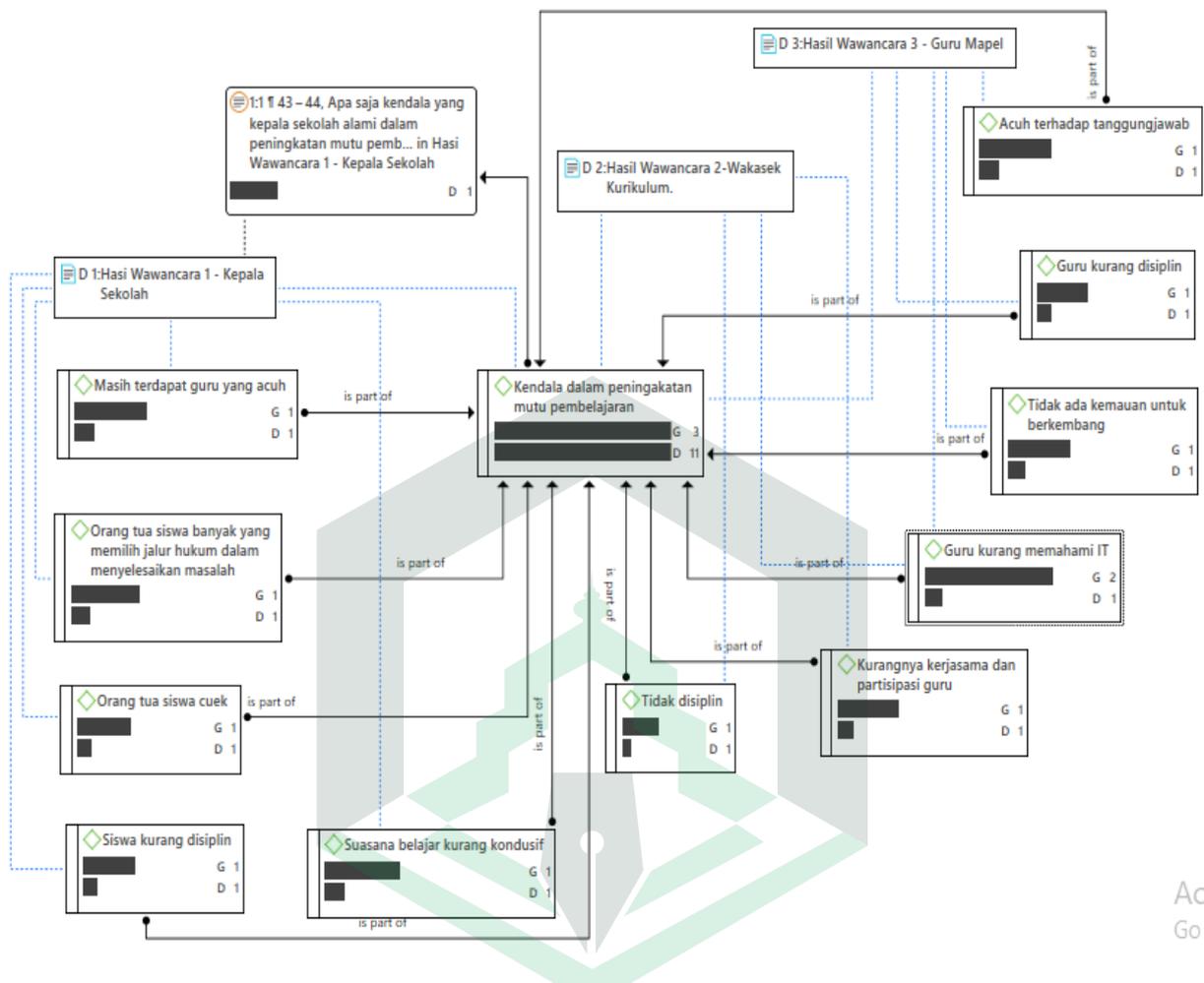
Secara garis besar, gambar tersebut dapat dipresentasikan bahwa bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Palopo dimulai dari tahap pengorganisasian yaitu dengan memberi kesempatan kepada semua guru untuk menghidupkan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kemudian mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya dibentuk tim pengembang kurikulum untuk mengkoordinir setiap mata pelajaran serta melakukan pembagian tugas kepada masing-masing personel sesuai dengan bidang masing-masing.

Kinerja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengarahkan guru dan staf dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan selalu mengingatkan guru mengenai tugas dan tanggungjawabnya, serta selalu mengingatkan guru untuk menggunakan akun belajar *platform* merdeka mengajar (PMM), kepala sekolah selalu disiplin dan tepat waktu masuk kelas, mengamati kebersihan lingkungan

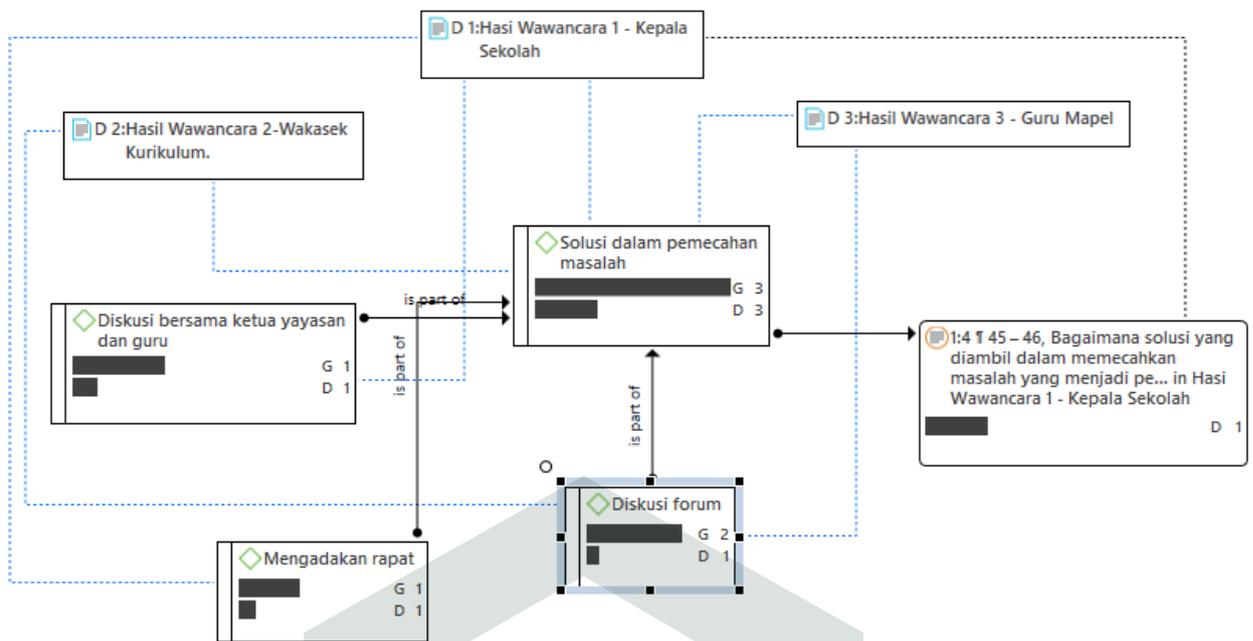
kelas, selalu mengawasi pembelajaran dengan literasi al-qur'an. Kemudian kepala sekolah membuat program supervisi dan membuat jadwal supervisi untuk masing-masing guru agar dapat meningkatkan mutu mengajarnya.

Untuk menganalisis suatu permasalahan guna meningkatkan mutu pembelajaran kepala sekolah selalu melakukan analisis terhadap kemampuan guru kemudian membuat pelatihan, membuat daftar temuan atas kekurangan dan kelemahan guru pada saat supervisi dan selalu mengadakan rapat terkait permasalahan yang ada. Dalam proses analisis permasalahan tersebut kepala sekolah tidak hanya melibatkan guru-guru saja, bahkan pengurus yayasan pun dilibatkan. Kepala sekolah selalu mengadakan rapat bersama guru-guru untuk meningkatkan kerjasama yang efektif. Selain itu, kepala sekolah juga menyusun daftar temuan terhadap kekurangan dan kelemahan guru, menganalisis temuan tersebut dan memanggil pihak-pihak terkait untuk sharing bersama. Selanjutnya membentuk penugasan guru piket dengan menyesuaikan jam mengajar setiap guru. Terkait bentuk manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu memberi contoh yang baik bagi guru-guru seperti disiplin, melakukan sidak secara langsung, kepala sekolah selalu perhatian terhadap kebutuhan mengajar guru serta kebutuhan belajar siswa sehingga lebih terarah baik dari segi pembiayaan maupun pengorganisasiannya.

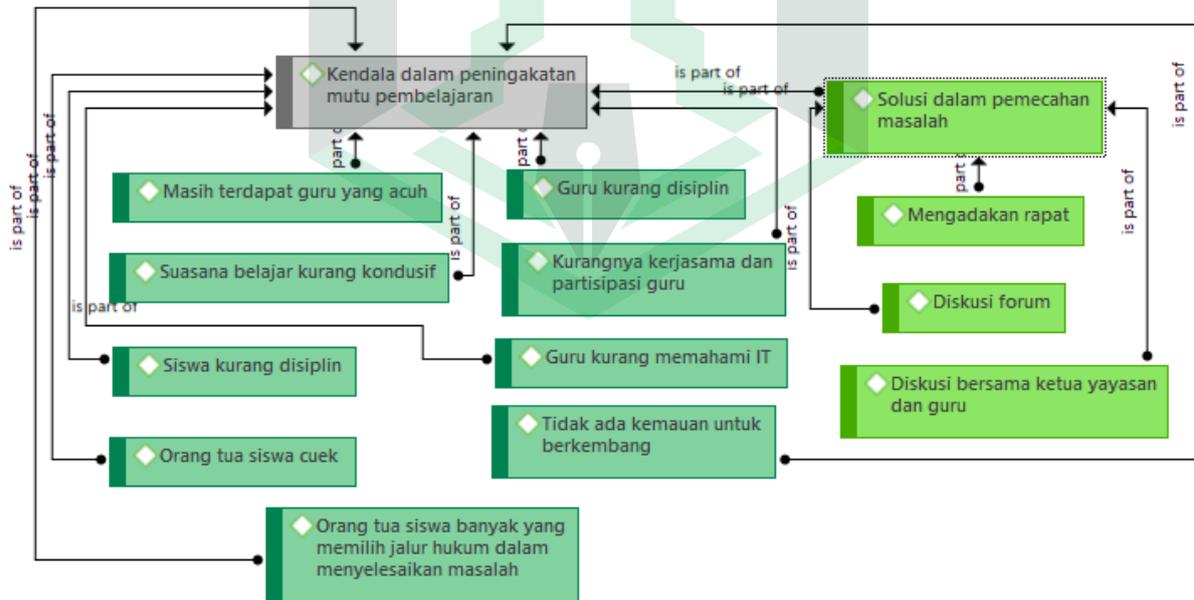
## b. Kendala Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran



Gambar 4.8 Kendala Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran



Gambar 4.9 Solusi Dalam Memecahkan Masalah



Gambar 4.10 Kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Palopo

Huruf G dalam hasil pengelolaan data tersebut merupakan simbol dari angka 1 yang mana menunjukkan Quotations 1.1 ¶ 43-44 (Gambar 4.8), 1.4 ¶ 45-46 (Gambar 4.9), pada gambar tersebut menunjukkan jumlah kutipan yang saling terhubung, sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut.

Pada huruf D merupakan simbol dari *Destiny*. *Destiny* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 16 kode. Kode pada gambar 4.8 memiliki 12 kode, misalnya kode Kendala Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran terdapat pada *destiny* yang terhubung dengan kode Masih Terdapat Guru Yang Acuh, kode Orang Tua Siswa Cuek, kode Orang Tua Siswa Banyak Yang Memilih Jalur Hukum Menyelesaikan Masalah, kode Siswa Kurang Disiplin dan kode Suasana Belajar Kurang Kondusif, kode Guru Kurang Memahami IT, kode Kurangnya Kerjasama Dan Partisipasi Guru, kode Guru Kurang Disiplin, kode Tidak Ada Kemauan Untuk Berkembang. Kode pada gambar 4.9 memiliki 4 kode misalnya kode Diskusi Bersama Ketua Yayasan, kode Mengadakan Rapat dan kode Diskusi Forum.

Pada deskripsi di bawah kode G dan D merupakan *interpretasi* dari hasil wawancara dalam satu kode yang kemudian hasil *interpretasi* tersebut dikorelasikan dengan kode yang lain sehingga dapat ditarik suatu *interpretasi* secara keseluruhan.

Secara garis besar, gambar tersebut dapat dipresentasikan bahwa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu guru kurang disiplin, masih terdapat

guru yang acuh, kurangnya kerjasama dan partisipasi guru, beberapa guru kurang memahami IT, suasana belajar kurang kondusif, siswa kurang disiplin, orang tua siswa cuek dan orang tua siswa banyak yang memilih jalur hukum dalam menyelesaikan masalah. Adapun solusi kepala sekolah dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengadakan rapat forum dan diskusi bersama guru-guru serta ketua yayasan.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok, yaitu mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, bentuk kreativitas manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, dan kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo**

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat dilihat dari *input* meliputi : a) kondisi baik tidaknya sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. b) memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku kurikulum, prasarana dan sarana sekolah. c) Memenuhi tidaknya kriteria masukan yang berupa alat lunak, seperti peraturan struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. d) mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.

Proses meliputi bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. *Output* pendidikan dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan siswa di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dari segi nilai sudah berada pada kategori baik, namun jika dirata-ratakan nilai tersebut belum mencapai kategori amat baik. Hal ini disebabkan oleh adanya pergantian kurikulum yang mulanya menggunakan kurikulum 2013, kemudian diubah menjadi kurikulum merdeka. Merujuk pada teori yang telah dijelaskan pada bab dua, Bambang menyebutkan bahwa mutu dalam konteks pendidikan mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan.<sup>14</sup>

*Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pepaduan *input* sekolah (guru, siswa, kurikulum, metodologi, sarana dan prasarana, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi dan minat belajar peserta didik. *Output* pendidikan adalah prestasi yang dihasilkan oleh sekolah. *output* sekolah dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar siswa

---

<sup>14</sup> Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, (Semarang: ALPRIN, 2019), 4.

menunjukkan pencapaian yang tinggi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.<sup>15</sup>

## 2. Bentuk Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Bentuk manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah, tingkat kedisiplinan kepala sekolah, serta upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran seperti mengadakan workshop. Selain itu, kreativitas manajerial kepala sekolah dapat diketahui dengan melalui langkah-langkah seperti: pengorganisasian, pengarahan guru, analisis permasalahan, meningkatkan kerjasama efektif, sistem IT yang diimplementasikan. Berikut penjelasan dari langkah-langkah tersebut:

### a. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu dengan membuat pembagian tugas kepada masing-masing personel untuk menjalankan progres kegiatan tertentu hingga tuntas melalui surat keputusan. Selain itu, kepala sekolah juga membentuk tim pengembang kurikulum untuk mengkoordinir setiap mata pelajaran sesuai dengan bidang masing-masing. Serta memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengaktifkan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

---

<sup>15</sup> Kaharuddin, *Konsep dan Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Pencerah, 2021),53.

b. Pengarahan Guru

Hal-hal yang dilakukan kepala sekolah dalam mengarahkan guru dan staf di SMP Datok Sulaiman Bagian Palopo diantaranya: kepala sekolah selalu mengingatkan guru mengenai tugas dan tanggungjawabnya serta selalu mengingatkan guru untuk menggunakan akun belajarnya *platform* merdeka mengajar (PMM), membuat program supervisi, kemudian membuat jadwal supervisi untuk guru agar dapat meningkatkan mutu mengajarnya, kepala sekolah memberi contoh yang baik kepada guru-guru yaitu dengan disiplin memasuki kelas tepat waktu, mengamati kebersihan sekolah dan mengawasi pembelajaran dengan literasi Al-qur'an.

c. Analisis permasalahan

Analisis masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu dengan melakukan analisis terhadap kemampuan guru, membuat daftar temuan atas kekurangan dan kelemahan guru pada saat supervisi. Selanjutnya mengadakan rapat serta mencari solusi terkait permasalahan tersebut. Dalam proses analisis ini kepala sekolah tidak hanya melibatkan guru-guru saja, bahkan kepala sekolah juga melibatkan pengurus yayasan.

d. Meningkatkan kerjasama efektif

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kerjasama yang efektif di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo diantaranya adalah dengan sering mengadakan pertemuan dengan guru-guru sebagai ajang informasi kepada teman yang lain. Membentuk penugasan guru piket, menyusun daftar temuan

kekurangan dan kelemahan guru, menganalisis hasil temuan tersebut kemudian mengadakan *sharing* dengan pihak-pihak terkait temuan.

e. Pengimplementasian IT

Guru-guru di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dalam proses pembelajaran sudah harus menerapkan sistem IT seperti menggunakan lcd dalam pembelajaran, menggunakan akun *platform* merdeka mengajar (PMM), dan menyediakan warnet bagi siswa yang membutuhkan internet.

3. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Kendala dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang dapat menghambat dalam mencapai suatu tujuan. Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu masih terdapat beberapa guru dan siswa yang kurang disiplin, masih terdapat guru yang cuek terhadap tanggungjawabnya, kurangnya kerjasama dan partisipasi guru dalam rapat atau kegiatan sekolah lainnya, kurang terpenuhinya suasana belajar (kurang kondusif), masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti mengadakan workshop tentang bagaimana menggunakan IT agar semua guru bisa memahami penggunaan IT, suasana belajar kurang kondusif, orang tua siswa acuh dan banyak yang memilih jalur hukum dalam menyelesaikan masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat dilihat dari *input*, proses dan *output* pendidikan. Adapun peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai belajar siswa dapat dikategorikan baik, namun apabila dirata-ratakan nilai tersebut belum mencapai kategori nilai amat baik. Oleh karena itu mutu pembelajaran siswa perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai kategori amat baik.
2. Bentuk Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu dimulai dengan pengorganisasian, kemudian melakukan pengarahan terhadap guru, melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di sekolah, serta meningkatkan kerjasama yang efektif dan mengimplementasikan IT dalam Pembelajaran.
3. Kendala yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yaitu masih terdapat beberapa guru dan siswa kurang disiplin, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti mengadakan workshop tentang bagaimana menggunakan IT agar semua guru bisa memahami penggunaan IT, suasana

belajar kurang kondusif, orang tua siswa acuh dan banyak yang memilih jalur hukum dalam menyelesaikan masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ditemukan. Maka penulis memberi saran antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga khususnya para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih mengenai manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran. Karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasan bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail mengenai manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang mutu pembelajaran sebagai mutu pembelajaran sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang manajerial kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, Rinto dkk. *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, Jawa Barat: Guepedia. 2021.
- Al-Hafizh Abu Al-Qasim Sulaiman bin Ahmad Ath-Thabrani, *Al-Mu'jamu Al-Awsath*, Juz. 1, No. 897, Cairo-Mesir: Darul Haramain, 1995.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, Muassasah Dar al-Hilal Kairo: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Bulhayat, Sugito, dkk. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Edisi 1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Damanik, Darwin, *Ekonomi Manajerial*. Edisi 1. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Darwin, dkk. "Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Buddhist Manjusri Kota PematangSiantar, *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 2 (2022): 393.
- Damayanti, Devi, "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Mutu Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24, no 1. (2017): 155.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: an1mage. 2019.
- Depdiknas *Undang-Undang no 20 tahun2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Harun, Nur, Ibrahim, "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2018), 11.
- Hastuti, Tri, dkk. "The Principal's Leadership in Improving the Quality of Education." *Journal of Sciences and Technologies* 22, no. 1 (2020): 317.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: IKAPI, 2020. dkk. "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 11.
- Kaharuddin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Pustaka Pencerah. 2021.
- Karwati, dkk. *Kinerja dan Profesionalisme membangun sekolah yang bermutu*. Bandung: Alfabeta. 2013.

- Kementrian Agama RI *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya:Halim. 2014.
- Kementrian Agama RI, *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Komariah, Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Mohr, Lawrence B. "Determinants of innovation in organizing". *American Political Science Riview* 63, no. 1 (Maret 1996): 112.
- Munajat, Jajat. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*. Edisi 1. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2021.
- Nani, Rosdijati. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 04, no 1 (Januari 2015): 225.
- Noer, Salman, M. *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah*. Edisi 1. Sumatra Barat: CV Aska Pustaka. 2022.
- Nur, Subhan. *Membangun Pribadi yang Kreatif, Upaya Melejitkan Potensi Akal*. Semarang: Pustaka Nuun. 2018.
- Nurdiansyah, Haris, dkk. *Pengantar Manajemen*. Edisi 1 Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2019.
- Pidarta, Made. *Landasan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Putriana, Sania., dkk. "Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no.1 (2021): 1275.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi 1.Semarang: CV.Pilar Nusantara. 2018.
- Rijalul Ahmad Umami, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen dan SMP Negeri 3 Ambarawa Kabupaten Semarang*", Januari 2023  
<https://repository.unismuhsurakarta.ac.id/>
- Rubiyanto, Aan. *Peningkatan Jumlah Penerimaan Taruna melalui Promosi dan Kualitas Pelayanan*, Pekalongan: NEM. 2021.

- Riyanto. *Paradigma baru Pembelajaran: Sebagai Rererensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Riduan, M. *Manajemen Pendidikan Islam*, Solo: Guepedia, 2020.
- Sagala, Syaiful. *Adminsitrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sagala, Syaiful *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Bandung: Kencana, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah, dkk. *Penjamin Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Sanusi, Uci., dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2008.
- Sari, Ani Eri Purwanti dan Moh. Masrur, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2016.
- Semiawan, Conny, R. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: Prehalindo. 2020.
- Solikah, Alfiatu. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan*. Yogakarta: Deepublish, 2019.
- Somad, dkk. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Supadi. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Edisi 1. Jakarta Timur: UNJ PRESS. 2021.
- Suparman. *Kepala Sekolah dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*. Edisi 1 Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Suranto, dkk. *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang: ALPRIN. 2019.
- Syam, Suhendi, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Edisi 1. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Supriatni, Eman, dan Herni Herniawati, “Analisis Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di RA. Al-Hikmah Cibeureum,” *Jurnal Pendidikan Mutiara* 6, no. 2 (2021), 36.

- Septian, Subhan “Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Tugas Pokok Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono”, Januari 2023  
<http://repository.unismuhsurakarta.ac.id/>
- Soekamto, Hadi dan Budi Handoyono, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022.
- Tuhagana, Aji. dkk, *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Toatubun, dkk. *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*. Edisi 1. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2021.
- Usman, Nasir. *Manajerial Peningkatan Mutu Kinerja Guru*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. 2012.
- Utami, Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 1992.
- Wardani, Iwan Usma. *Belajar Matematika SD dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*. Edisi 1. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera. 2022.



# LAMPIRAN



## ***Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

### **a. Sejarah singkat SMP Datok Sulaiman Palopo**

SMP Datok Sulaiman merupakan bagian dari Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo biasa disingkat (PMDS) berdiri sejak tahun pelajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima siswa putra tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982). Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang dan santri putri tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo

Lokasi kampus putra terletak di Jln Dr. Ratulangi No. 16 Kelurahan Balandai Kecamatan Bara sedangkan kampus putri di jalan Puang H. Daud No. 5 Kelurahan Tompotikka Kecamatan Wara. Hingga akhir Juli 2022 SMP Datok Sulaiman Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana, dan lulusannya diperhitungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai kantor pemerintahan), pengusaha, politisi, hingga anggota TNI dan POLRI. SMP Datok Sulaiman Palopo sampai saat ini, terus menunjukkan kiprahnya sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan yang terus berupaya mencetak generasi berkarakter Islami dan cerdas sebagai calon penerus perjuangan bangsa, agama dan Negara.

Para pendiri SMP Datok Sulaiman Palopo yang merupakan bagian dari PMDS Palopo yaitu almarhum KH. M. Hasyim selaku pendiri utama, almarhum KH. Abdul Rasyid As'ad, almarhumah Dra. Hj. A. Sitti Ziarah Makkajareng, almarhum Drs. KH. Jabani, Dr. KH. Syarifuddin Daud, MA., Prof. Dr. HM. Said Mahmud Lc, MA. Dan Drs. KH. Ruslin. Para pendiri menyadari betul peran penting yang akan dimiliki lembaga pendidikan yang juga merupakan kenangan berharga dari Bupati Tingkat II Luwu ke-XIII, almarhum Drs. H Abdullah Suara di masa mendatang

Pada tahun pelajaran 2020/2021 SMP Datok Sulaiman membuka kelas khusus Tahfidz al-Qur'an dengan jumlah santri putra 24 orang dan putri 38 orang. Para santri dibina dan dididik langsung oleh tenaga guru dari berbagai disiplin keilmuan yang total berjumlah  $\pm$  67 orang dengan latar pendidikan S1 s.d S3 ditambah yang berlatar pendidikan nonformal pondok pesantren Tahfidz 30 juz. Tenaga guru terbagi ke dalam guru yang mengajar kurikulum nasional dan kurikulum kepesantrenan sebanyak 57 orang dan guru Tahfidz sebanyak 20 orang. Para guru/ustadz tersebut tentunya juga mendapat bimbingan bimbingan dan arahan langsung dari para kiyai pengasuh pondok, di antaranya KH. Jabani, KH. Syarifuddin Daud dan KH. Ruslin.

b. Visi dan Misi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Visi

“Disiplin, mandiri, berprestasi berdasarkan iptek dan imtaq”.

- 1) Misi
  - a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan nilai-nilai agama dan budaya di lingkungan sekolah.
  - b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.
  - c) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
  - d) Mengembangkan budaya kompetensi bagi peningkatan prestasi siswa.
  - e) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
  - f) Melestarikan dan mengembangkan bidang religi, olahraga, seni, dan budaya.
  - g) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, indah dan nyaman sesuai dengan konsep wawasan wiyatamandala.
  - h) Mengembangkan pribadi yang cinta bangsa dan tanah air.
- c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun jumlah keadaan tenaga pendidik beserta latar belakang pendidikannya di SMP Datok Sulaiman Palopo dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Tenaga Pendidik SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

No	Guru Mata Pelajaran	Jumlah	Latar Belakang Pendidikan			
			D3	S1	S2	S3
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4		3	1	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3		1	2	
3	Bahasa Indonesia	5		3	2	
4	Bahasa Inggris	5		5		

5	Matematika	6	4	2	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4		
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	5	1	
8	Seni Budaya	2	2		
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3		
10	Prakarya	3	3		
11	Aqidah Akhlak	4	3	1	
12	Fiqh	3	3		
13	Qur'an Hadis	2	2		
14	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2		
15	Bahasa Arab	1	1		
16	Imla Khat	2	1	1	
17	Tajwid	2	2		
18	Tahfidz	20	3	6	1
	<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>4</b>	<b>55</b>	<b>12</b>

---

Sumber : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Tabel Jumlah Tenaga Kependidikan SMP Datok Sulaiman Bagian Putri

Palopo

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah	Latar Belakang Pendidikan			
			SMA	D3	S1	S2
1	Kepala Sekolah	1				1
2	Kepala Tata Usaha	1				1
3	Staf Tata Usaha	2	1		1	
4	Bendahara Sekolah	2			2	
5	Satpam	2	2			
6	Bujang Sekolah	2	2			
	Jumlah	10	5	-	3	2

Sumber: Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

d. Keadaan Nama Guru dan Pegawai

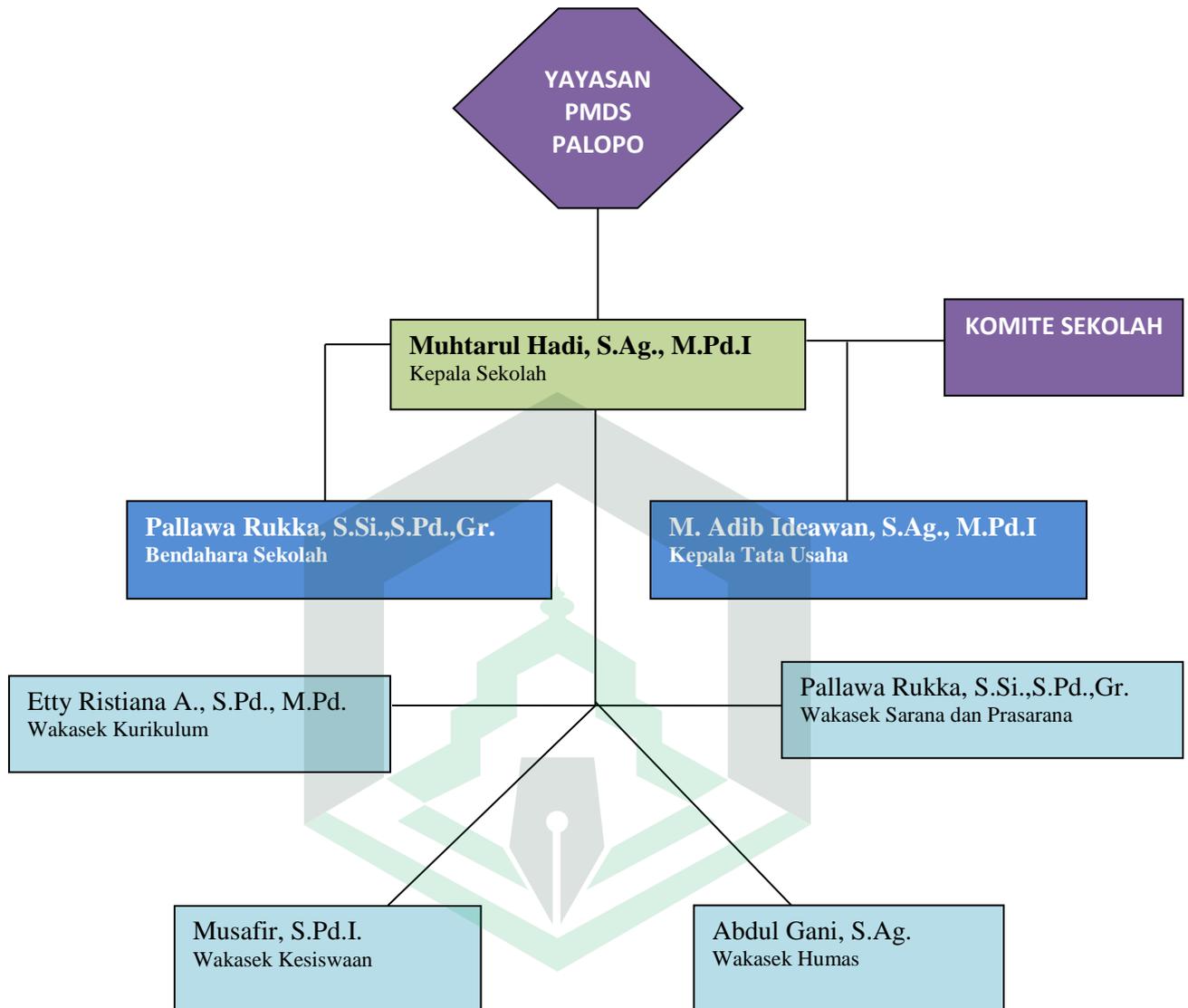
Adapun nama guru dan pegawai di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat disajikan pada tabel berikut:

NO	NAMA GURU	STATUS	JABATAN	L/P	IJAZAH TERAKHIR
1	Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I	PNS	Kepala Sekolah	L	S2/Pendidikan Agama ISLAM
2	Etty Ristiana A., S.Pd., M.Pd	PNS	Wakasek Kurikulum	P	S2/Pendidikan Matematika
3	Pallawa Rukka, S.Si., S.Pd., Gr	PNS	Wakasek Sarpras	L	S1/Pendidikan Fisika
4	Musafir, S.Pd.I	PNS	Wakasek Kesiswaan	L	SI/Pendidikan Bahasa Inggris
5	Abd. Gani, S.Ag	PNS	Humas	L	S/1 Pendidikan Agama Islam
6	Dra. Hj. Muhajirah	GTY	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Agama Islam
7	Dra. Hj. Munatira	PNS	Guru Mapel	P	S1/PAI
8	Muh. Asrul, SH., M.Kn	GTY	Guru Mapel	L	S2/Kenotariatan
9	Budi Jayanti, SH., MH	GTY	Guru Mapel	P	S2/Hukum
10	Muh. Rifal Alwi, S.AN., M.AP	GTY	Guru Mapel	L	S2/Administrasi Publik

11	Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	PNS	Guru Mapel	P	S2/Bahasa Indonesia
12	Eni Sumarni Nurham, S.Pd	PNS	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Indonesia
13	Hamdita Sadar, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Indonesia
14	Andi Hermawan, S.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S1/Bahasa Indonesia
15	Yonsen Fitrianto, S.Pd., M.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S2/Manajemen Pendidikan
16	Sitti Chadijah, S.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S1/Bahasa Inggris
17	Dra. Hj. Ernawati Husain, S.Pd	PNS	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Inggris
18	Indriani Palibunga, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Inggris
19	Yusnita, S.Pd., M.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S2/Pendidikan Agama Islam
20	Juleha, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Matematika
21	Ulfa Sari Kumala Dewi, S.Pd., M.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S2/Pendidikan Matematika
22	Isman Sandy, S.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S1/Pendidikan Matematika
23	Ratna M. Djaddar, S.P	PNS	Guru Mapel	P	S1/Pertanian
24	Gita Sari, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Biologi
25	Jumriani, S.Si	GTY	Guru Mapel	P	S1/Biologi
26	Riski Amelia, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Biologi
27	Hj. Hadirah, S.Pd	PNS	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Pancasila
28	Mustami, S.Pd., M.Pd	PNS	Guru Mapel	L	S2/Manajemen Pendidikan S1/Ilmu
30	Sulyanti, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	Pengetahuan Sosial
31	Musawwir, SE., Sy	GTY	Guru Mapel	L	S1/Ekonomi Syariah
32	Saiful Tombilangi, S.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S1/Tarbiyah
33	Fatimah, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Inggris
34	Heriawati, SE., Sy	GTY	Guru Mapel	P	S1/Ekonomi Syariah
35	Umrah Qhairunnisa, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/BK
36	Nur Asila S.Kom.I	GTY	Guru Mapel	P	S1/BK
37	Musdalipa, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Arab
38	Sapriadi	GTY	Guru Mapel	L	D3 Tahfidz
39	Nurkumalawati, S.S	GTY	Guru Mapel	P	S1/Sastra Arab

40	Sari Anugra S., S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	P1/Pendidikan Jasmani
41	Abdullah Jizal, S.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S1/Pendidikan Jasmani
42	Dian Furgani, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Agama Islam
43	Ernawati Bahar, S.Pd.I	GTY	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Agama Islam
44	Hatikah Suminah, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Bahasa Inggris
45	Hastitin B. Pageno, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan PKN
46	Asmaul Husna	GTY	Guru Mapel	P	Tahfidz
47	Ilmayani Jufri, S.Pd	GTY	Guru Mapel	L	S1/Pendidikan Agama Islam
48	Nur Asmira, S.Pd	GTY	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Agama Islam
49	M. Adib Ideawan, S.Ag., M.Pd	GTY	Kepala Tata Usaha	L	S2/Pendidikan Agama Islam
50	Ummul Muslikhun, S.Pd	GTY	Staf Tata Usaha	P	S1/Bahasa Inggris
51	Sufianti, S.Pd	GTY	Staf Tata Usaha	P	S1/Bahasa Inggris
52	Rahmania Waje, S.Ag	GTY	Staf Adm.	P	S1/Peradilan Agama
53	Rachmawati, S.Pd	GTT	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Matematika
54	Kasmiati, S.Pd	GTT	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan Matematika
55	Suarti, S.Pd	GTT	Guru Mapel	P	S1/Pendidikan IPS
56	Sulfiani, SE	GTT	Guru Mapel	P	S1/Ekonomi
57	Saiful Tombilangi, S.Pd	GTT	Guru Mapel	L	S1/PGMI

e. Struktur Organisasi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo



Gambar Struktur Organisasi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun jumlah keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Datok Sulaiman Bagian Putri

Palopo

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi	
			Putra	Putri
1	Kantor SMP	2	1	1
2	Ruang Guru	2	1	1
3	Ruang Kelas	25	6	20
4	Ruang Perpustakaan	2	1	1
5	Ruang Laboratorium IPA	2	1	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	2	1	1
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1	-
8	Komputer	40	20	20
9	Masjid	2	1	1
10	UKS	2	1	1

Sumber : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

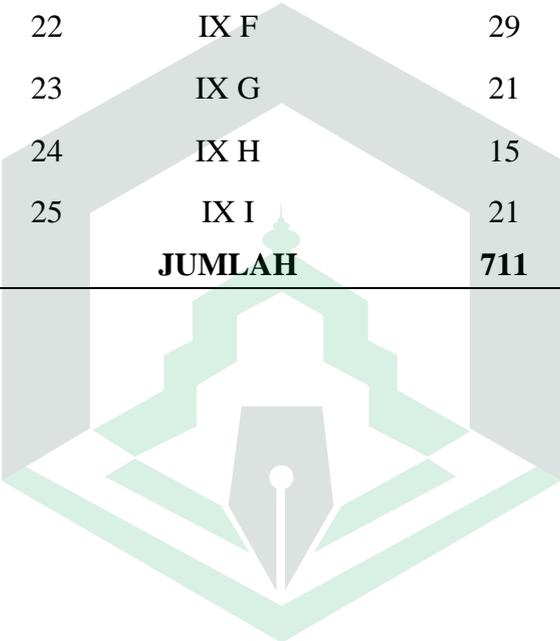
g. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah keadaan peserta didik di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Peserta Didik SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

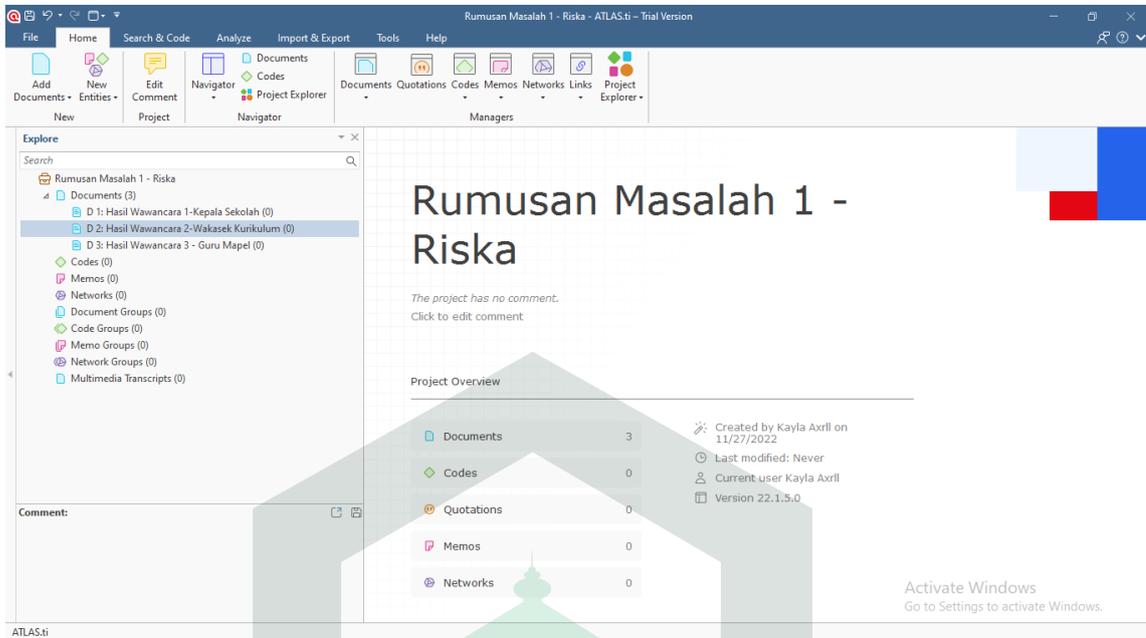
NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII A	31
2	VII B	30
3	VII C	31
4	VII D	29
5	VII E	25
6	VII F	31
7	VII G	28
8	VII H	23
9	VII I	38
10	VIII A	33
11	VIII B	33
12	VIII C	33
13	VIII D	36

14	VIII E	34
15	VIII F	20
16	VIII G	24
17	IX A	32
18	IX B	31
19	IX C	24
<hr/>		
20	IX D	31
21	IX E	25
22	IX F	29
23	IX G	21
24	IX H	15
25	IX I	21
	<b>JUMLAH</b>	<b>711</b>
<hr/>		



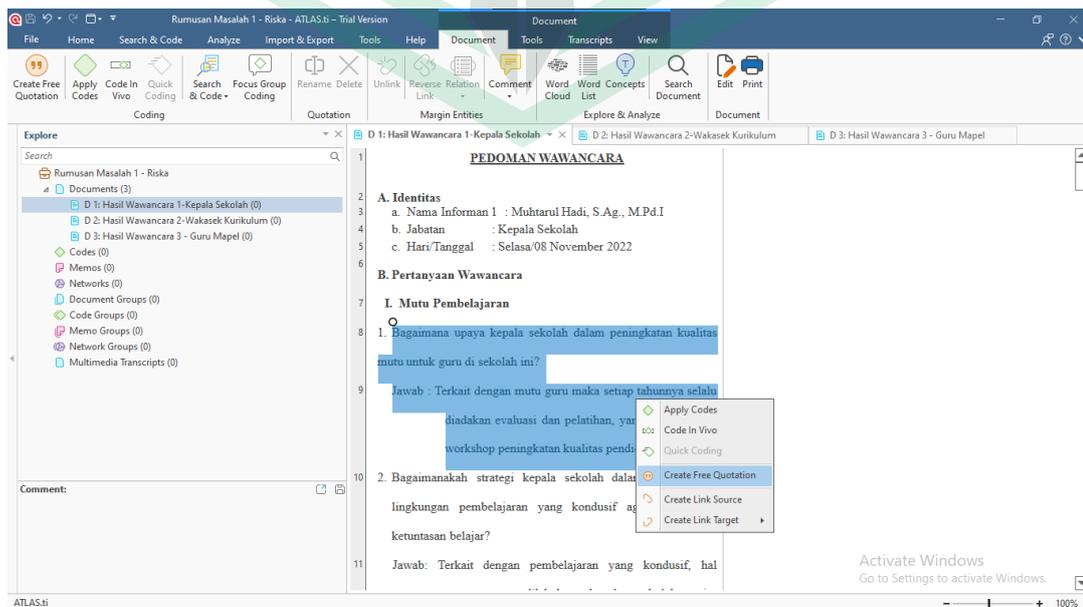
## Lampiran 2. Langkah-langkah Penggunaan ATLAS.TI

### 1. Memasukkan hasil wawancara dengan cara klik *add documents*



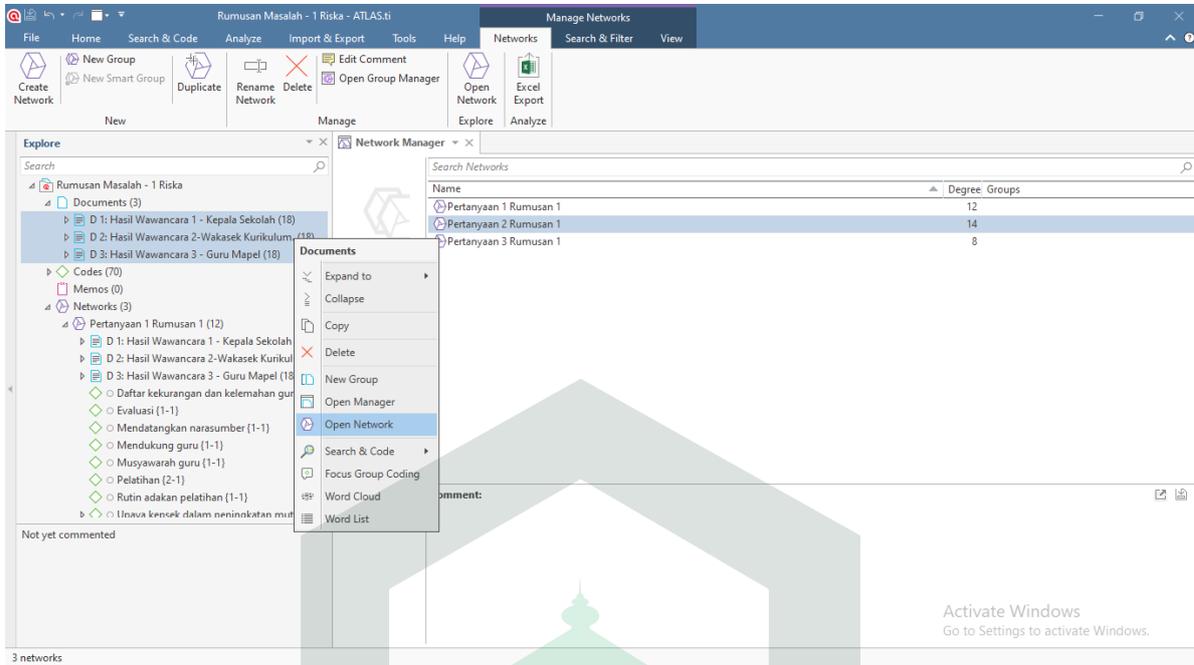
### Tampilan ATLAS.TI versi 9

### 2. Melakukan *coding* dengan menginterpretasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara

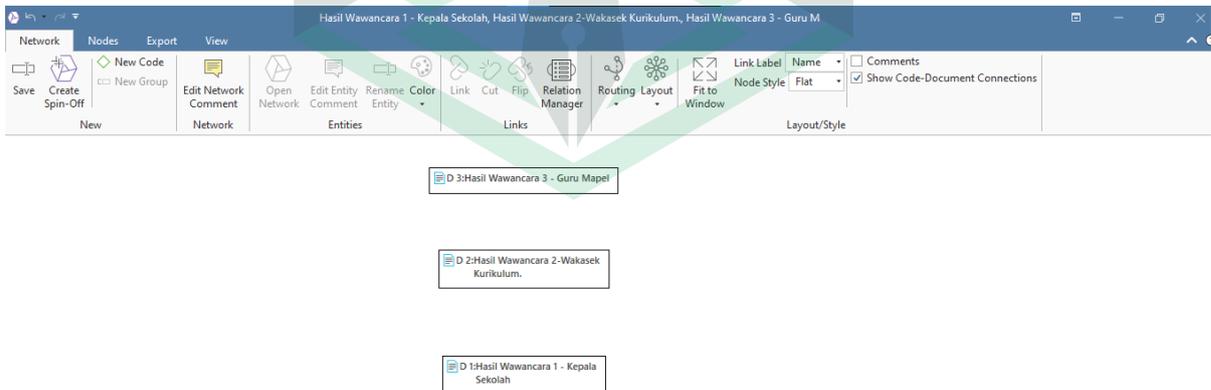


### Proses coding

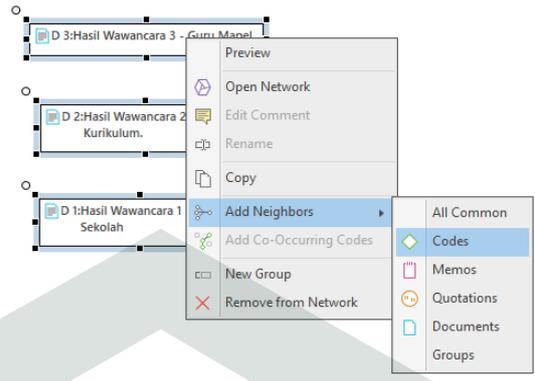
### 3. Mengevaluasi analisis data dengan cara *Show in Network>Add Neighbors>Code*



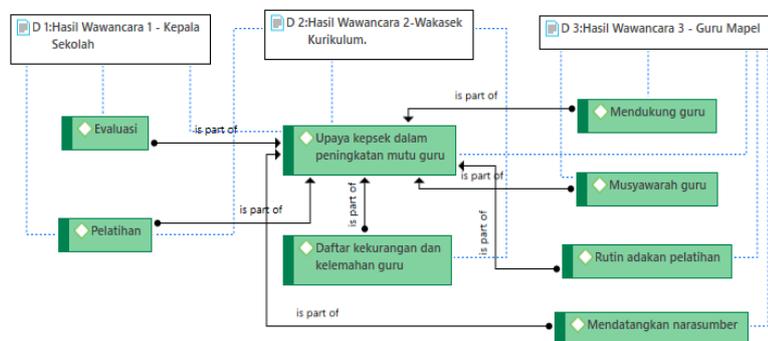
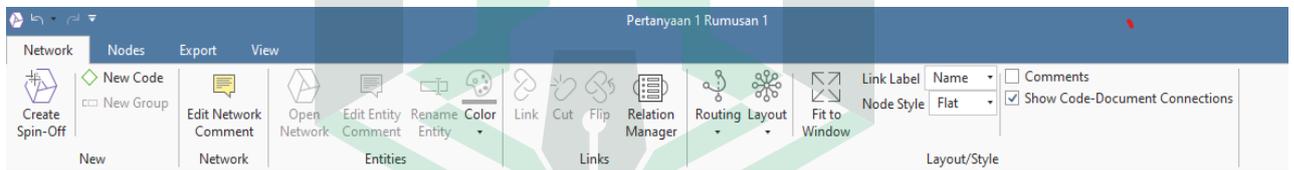
### Proses Memulai Visualisasi Data



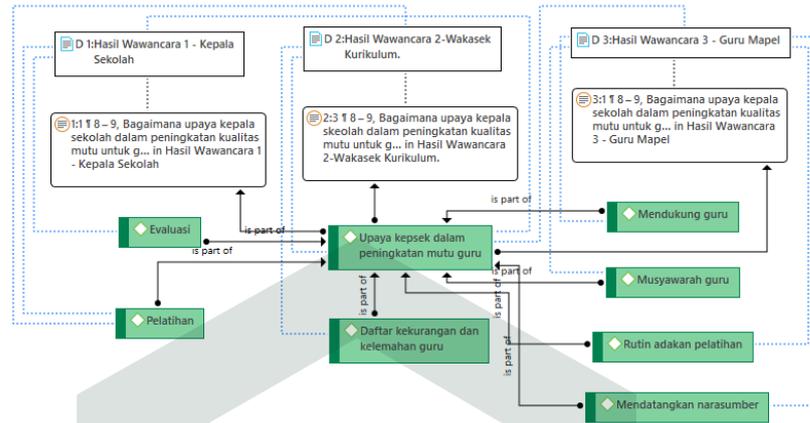
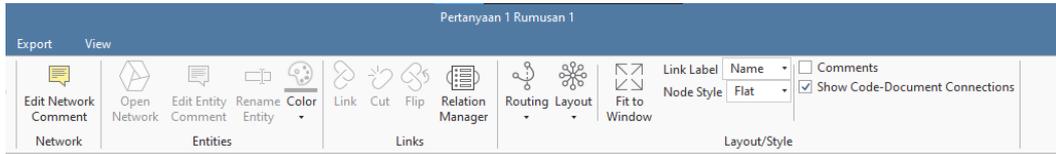
### Tampilan Visualisasi Data



## Proses Visualisasi Data Lanjutan



## Hasil Data Telah Divisualisasi



## Tampilan Pengklasifikasian Data



### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

    
1 2 0 2 2 1 9 0 6 9 1 2 7 0

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1270/IP/DPMPTSP/X/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pimpinan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : RISKA WULANSARI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0206 0092

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**KREATIVITAS MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP DATOK SULAIMAN PALOPO**

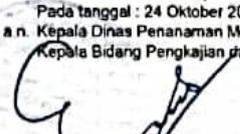
Lokasi Penelitian : SMP DATOK SULAIMAN PALOPO  
Lamanya Penelitian : 24 Oktober 2022 s.d. 24 November 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menatu semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 24 Oktober 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Su-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWJ
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

**Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian**



**PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP DATOK SULAIMAN PALOPO**

*Bagian Putra : Jl. DR. Ratulangi No. 16, Kel. Balandai, Kota Palopo  
Bagian Putri : Jl. Puang H. Daud No. 5, Kel. Tompotikka, Kota Palopo*



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NOMOR : 342/SMP-DS/PLP/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Datok Sulaiman Palopo menerangkan bahwa:

Nama : **RISKA WULANSARI**  
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Palopo  
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK  
Alamat : Jl. Bitti, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 24 Oktober s/d 24 November 2022. Dengan judul Skripsi **“KREATIVITAS MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO”**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 8 Desember 2022

Kepala Sekolah,



**MUHTARUL HADI, S.Ag., M.Pd.I.**

NIP. 197304032007011029

**Lampiran 5. Halaman Persetujuan Pembimbing**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

**“Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Riska Wulansari  
NIM : 18 0206 0092  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.

Tanggal: 27/12-22

Pembimbing II



Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 12/12/2022

## ***Lampiran 6. Nota Dinas Pembimbing***

*Dr. Nurdin K, M.Pd.*

*Dr. Firman S.Pd., M.Pd.*

---

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :

Hal : skripsi an. Riska Wulansari

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Palopo

*Assalamu'alaikumwr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riska Wulansari

NIM : 18 0206 0092

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

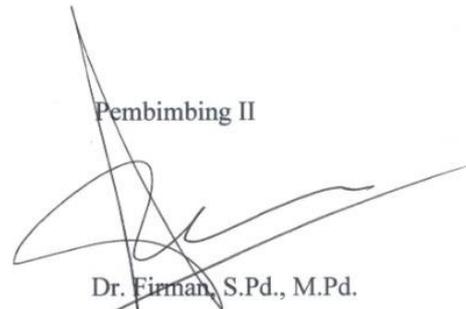
Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.

Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Firman S.Pd., M.Pd.

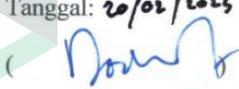
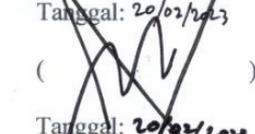
Tanggal:

## Lampiran 7. Halaman Persetujuan Tim Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo* yang ditulis oleh *Riska Wulansari*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0092. Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 17 Januari 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqosyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
Ketua Sidang  
(  )  
Tanggal: 20/02/2023
2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.  
Penguji I  
(  )  
Tanggal: 20/02/2023
3. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.  
Penguji II  
(  )  
Tanggal: \_\_\_\_\_
4. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Pembimbing I  
(  )  
Tanggal: 20/02/2023
5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.,  
Pembimbing II  
(  )  
Tanggal: 20/02/2023

## Lampiran 8. Nota Dinas Penguji

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  
Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.  
Dr. Nurdin K, MPd.  
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

---

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :  
Hal : Skripsi an. Riska Wulansari

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riska Wulansari  
NIM : 18 0206 0092  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : *Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

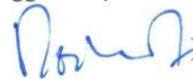
Penguji I

(  )

Tanggal: 20/02/2023

2. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I

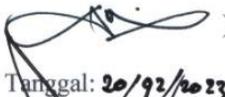
Penguji II

(  )

Tanggal: 20/02/2023

3. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I

(  )

Tanggal: 20/02/2023

4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(  )

Tanggal: 20/02/2023

Lampiran 9. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMP Datok Sulaiman Palopo", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

**Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMP Datok Sulaiman Palopo.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓ ✓ ✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, 02 November 2022

Validator,



Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 10. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMP Datok Sulaiman Palopo", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

**Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMP Datok Sulaiman Palopo.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.				✓
	2 Kejelasan pertanyaan.				✓
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Perhatikan Pengisian Juri Kasta.  
 - Perhatikan Pengisian Keimatan Sesuai RPD.

Palopo, 01 November 2022

Validator,

*Misran, S.Pd., M.Pd.*

Misran, S.Pd., M.Pd.

### *Lampiran 11. Pedoman Wawancara*

**Narasumber: Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I (Kepala Sekolah)**  
**Etty Ristiana A, S.Pd.,M.Pd (Wakasek Kurikulum)**  
**Eni Nurham, S.Pd (Guru Mapel)**

#### **Pertanyaan:**

1. Bagaimana mutu pembelajaran di sekolah ini?
2. Apakah mengalami peningkatan dari segi mutu pembelajaran selama periode tertentu?
3. Apa saja faktor yang menjadi pemicu meningkat atau tidaknya mutu pembelajaran?
4. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam peningkatan kualitas mutu untuk guru di sekolah ini?
5. Bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif agar tercapainya ketuntasan belajar?
6. Bagaimana upaya kepala sekolah membentuk suatu organisasi sekolah yang efektif dalam ranah pendidikan nasional sesuai dengan pencapaian visi dan misi sekolah?
7. Bagaimana proses pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
8. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengelola serta memberdayakan sarana prasarana sekolah dengan efektif bagi guru dan peserta didik?
9. Bagaimana mutu promosi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kuantitas peserta didik?

10. Kurikulum apa yang kepala sekolah terapkan pada sekolah ini serta pembelajaran yang bagaimana yang dilakukan oleh guru?
11. Apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam memberdayakan sumberdaya yang ada di dalam sekolah sehingga menjadi bermanfaat /pendukung pembelajaran?
12. Bagaimana tingkat mutu yang telah dicapai oleh sekolah ini?
13. Pengorganisasian apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah ini?
14. Kinerja apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengarahkan guru dan staf dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah ini?
15. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menganalisis suatu permasalahan untuk meningkatkan mutu pembelajaran?
16. Apakah kepala sekolah turut melibatkan guru-guru dalam menganalisis berbagai kejadian di sekolah ini?
17. Bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis untuk meningkatkan mutu pembelajaran?
18. Bagaimana bentuk kreativitas manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SMP Datok Sulaiman Palopo?
19. Apa saja kendala yang kepala sekolah alami dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah ini?
20. Bagaimana solusi yang diambil dalam memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Palopo?

## Lampiran 12. Dokumentasi

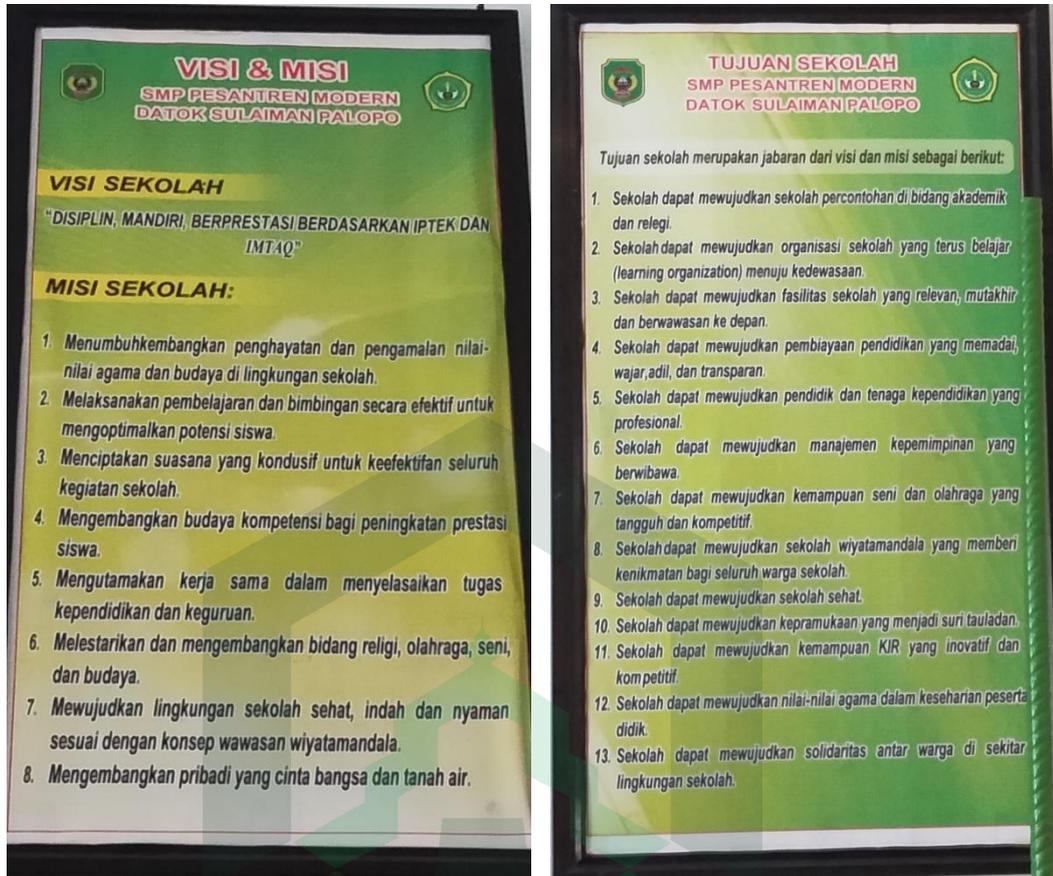


Foto VISI, Misi & Tujuan SMP Datok Sulaiman Palopo

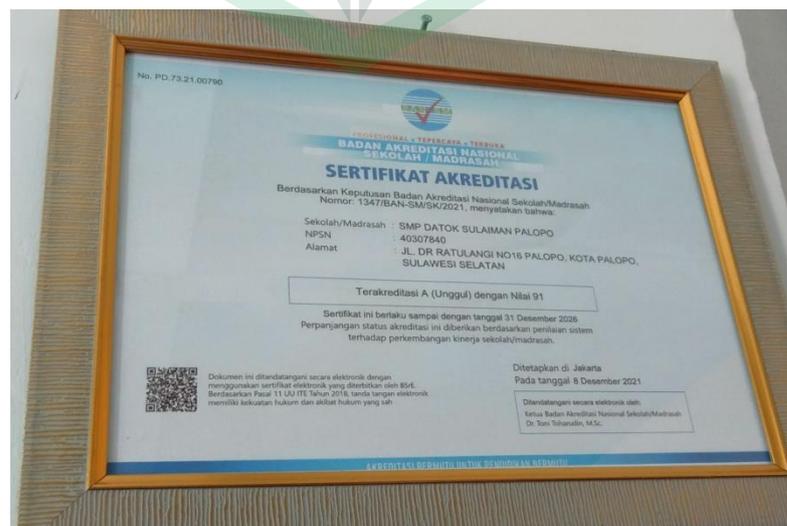


Foto Sertifikat Akreditasi SMP Datok Sulaiman Palopo



Foto Kantor SMP Datok Sulaiman Palopo Bsgian Putri



Foto Ruang Guru SMP Datok Sulaiman Palopo Bagian Putri



Foto Buku-buku Kurikulum SMP Datok Sulaiman Palopo Bagian Putri



Foto Struktur Organisasi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo



Foto Ruang Kelas SMP Datok Sulaiman PalopoFoto Lapangan Olahraga SMP Datok Sulaiman Palopo Bagian Putri



Foto Lapangan Olahraga SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo



Foto alat peraga pembelajaran





Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo



Foto Wawancara dengan Wakasek Bagian Kurikulum SMP Datok Sulaiman Palopo Bagian Putri



Foto Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran SMP Datok Sulaiman Palopo Bagian Putri



Wawancara dengan Guru terkait dengan kendala dalam penggunaan IT



Wawancara dengan Guru terkait dengan kendala dalam penggunaan IT



*Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup*

**RIWAYAT HIDUP**



**Riska Wulansari**, Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 25 Februari 1998. Penulis merupakan anak ke-lima dari lima

bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kusni dan ibu bernama Munti. Penulis dibesarkan di Desa Sadar Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Kost Keinara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di MIS DDI Sadar. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Tamuku hingga tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMK 1 Luwu Utara dan Mengambil jurusan TKJ. Setelah lulus di tahun 2016 penulis sempat menunda untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, hingga pada tahun 2018 penulis memutuskan untuk melanjutkan kembali pendidikan yang sempat tertunda selama dua tahun tersebut di Kampus IAIN Palopo mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.